



Katalog BPS: 6301003

STATISTIK KONSTRUKSI

2014



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK KONSTRUKSI

2014



STATISTIK KONSTRUKSI 2014

Construction Statistics 2014

ISSN. 1978-9149

No. Publikasi/*Publication Number*: 05340.1510

Katalog BPS/*BPS Catalogue*: 6301003

Ukuran Buku/*Book Size*: 17,6 Cm x 25 Cm

Jumlah Halaman/*Number of pages*: xxxiii + 47 Halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Subdirektorat Statistik Konstruksi

Subdirectorate of Construction Statistics

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh/*Published by*:

Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh/*Printed by*:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

<http://www.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan cukup penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Untuk mengetahui kinerja sektor tersebut setiap tahun, maka Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi yang dilakukan secara sampel terhadap perusahaan konstruksi di Indonesia.

Publikasi ini menyajikan data dan informasi hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahun 2014. Data yang disajikan meliputi jumlah perusahaan konstruksi, banyaknya pekerja dan nilai balas jasa pekerja, pendapatan, pengeluaran, serta beberapa jenis data lainnya yang terkait.

Akhirnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak, khususnya kepada para Pengusaha dan Pimpinan Perusahaan Konstruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Jakarta, Desember 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia



Dr. Suryamin, M.Sc

FOREWORD

Construction sector is one of the important sectors in the Indonesian economic development. In order to obtain the information of this sector annually, BPS-Statistics Indonesia has been conducting Annual Construction Establishment Survey.

This publication presents data and information as the result of Annual Construction Establishment Survey for 2014. Data presented in this publication consist of number of establishments, number of workers, compensation of workers, output, intermediate inputs, and number of other related data.

Finally, we would like to express our gratitude to all parties, especially the executives of construction establishments, who have supported in providing data for the survey.

*Jakarta, December 2015
BPS-Statistics Indonesia,*



*Dr. Suryamin, M.Sc
Chief Statistician*

DAFTAR ISI

CONTENTS

Halaman/Pages

KATA PENGANTAR / <i>FOREWORD</i>	iii
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i>	v
DAFTAR TABEL / <i>TABLES</i>	v
PENJELASAN / <i>EXPLANATION</i>	x
ULASAN SINGKAT / <i>REVIEW</i>	xviii

TABEL-TABEL / *TABLES* :

1. Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi, 2013 dan 2014 <i>Summary of Gross Output and Intermediate Input by Construction Establishments, 2013 and 2014</i>	1
2. Pendapatan Bruto Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Gross Output of Construction Establishments by Province 2013 and 2014</i>	2
3. Pengeluaran Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Intermediate Input of Construction Establishments by Province, 2013 and 2014</i>	3
4. Ringkasan Statistik Konstruksi, 2013 dan 2014 <i>Summary of Construction Statistics, 2013 and 2014</i>	4
5.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Jenis Golongan, 2014 <i>Number of Construction Establishment by Province and Size, 2014</i>	5
5.2 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan, 2014 <i>Number of Construction Establishment by Province and Kind of Works, 2014</i>	6
6. Jumlah Pekerja Tetap Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Number of Permanent Employees by Province, 2013 and 2014</i>	7
6.1 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Dasar Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Number of Permanent Employees Elementary School Graduated by Province, 2013 and 2014</i>	8
6.2 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Number of Permanent Employees Junior High School Graduated by Province, 2013 and 2014</i>	9

6.3	Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Number of Permanent Employees Senior High School Graduated by Province, 2013 and 2014.....</i>	10
6.4	Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Akademi/Diploma III Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Number of Permanent Employees Three Years Diploma Graduated by Province, 2013 and 2014.....</i>	11
6.5	Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Universitas Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Number of Permanent Employees University Graduated by Province, 2013 and 2014</i>	12
6.6	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Pada Sektor Konstruksi Menurut Status Pekerjaan Utama, 2013 dan 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week in the Construction Sector by Main Employment Status, 2013 and 2014.....</i>	13
6.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan , 2013 dan 2014 <i>Population 15 Years of Age Over Who Worked During the Previous Week in the Construction Sector by Education Completed, 2013 and 2014.....</i>	14
7.	Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Number of Man-days of Daily Workers by Province, 2013 and 2014.....</i>	15
7.1	Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Gedung Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Number of Mandays of Daily Workers for Building Construction by Province, 2013 and 2014.....</i>	16
7.2	Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Bangunan Sipil Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Number of Man-days of Daily Workers for Civil Engineering Construction by Province, 2013 and 2014.....</i>	17
7.3	Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Pekerjaan Konstruksi Khusus Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Number of Mandays of Daily Workers for Specialized Activity by Province, 2013 and 2014.....</i>	18

8.	Balas Jasa Pekerja Tetap Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Compensation of Permanent Workers by Province, 2013 and 2014</i>	19
8.1	Balas Jasa Pekerja Tetap dalam Bentuk Gaji, Upah, Lembur, Bonus, dan Hadiah, 2013 dan 2014 <i>Compensation of Permanent Workers in Wages and Fringes, 2013 and 2014</i>	20
8.2	Balas Jasa Pekerja Tetap dalam Bentuk Tunjangan Pensiun, Sosial, Asuransi, 2013 dan 2014 <i>Compensation of Permanent Workers in Pension, Social, and Insurance, 2013 and 2014</i>	21
9.	Upah yang dibayarkan kepada Pekerja Harian Lepas Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Wages Paid to Daily Workers by Province, 2013 and 2014</i>	22
10.	Nilai Pengeluaran Bahan/Material Bangunan Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Value of Construction Material by Province, 2013 and 2014</i>	23
10.1	Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Gedung Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Value of Construction Material for Building Construction by Province, 2013 and 2014</i>	24
10.2	Nilai Pengeluaran Bahan/Material Bangunan untuk Bangunan Sipil, 2013 dan 2014 <i>Value of Construction Material for Civil Engineering by Province, 2013 and 2014</i>	25
10.3	Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Khusus, 2013 dan 2014 <i>Value of Construction Material for Specialized Construction, 2013 and 2014</i>	26
11.1	Banyaknya Pemakaian Bensin Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Quantity of Benzine Consumed by Province, 2013 and 2014</i>	27
11.2	Banyaknya Pemakaian Solar Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Quantity of Solar Consumed by Province, 2013 and 2014</i>	28
11.3	Banyaknya Pemakaian Minyak Diesel Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Quantity of Diesel Oil Consumed by Province, 2013 and 2014</i>	29
11.4	Banyaknya Pemakaian Tenaga Listrik Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Quantity of Electricity Consumed by Province, 2013 and 2014</i>	30

12.	Biaya Pemakaian Bahan Bakar dan Tenaga Listrik Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Expenditure of Fuel and Electricity Consumed by Province, 2013 and 2014...</i>	31
13.	Biaya Bahan dan Jasa Lainnya Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Expenditure of Others Materials and Services by Province, 2013 and 2014.....</i>	32
14.	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Jenis Pekerjaan, 2013 dan 2014 <i>Value of Construction Completed by Type of Construction, 2013 and 2014....</i>	33
15.	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Value of Construction Completed by Province, 2013 and 2014.....</i>	34
15.1	Nilai Konstruksi Gedung yang Diselesaikan Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Value of Building Construction Completed by Province, 2013 and 2014</i>	35
15.2	Nilai Konstruksi Bangunan Sipil yang Diselesaikan Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Value of Civil Engineering Completed by Province, 2013 and 2014.....</i>	36
15.3	Nilai Konstruksi Khusus yang Diselesaikan Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Value of Specialized Completed by Province, 2013 and 2014.....</i>	37
16.1	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBN, 2013 dan 2014 <i>Value of Construction Completed Financed by Central Government Budget, 2013 and 2014.....</i>	38
16.2	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBD, 2013 dan 2014 <i>Value of Construction Completed Financed by Local Government Budget, 2013 and 2014.....</i>	39
16.3	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Luar Negeri, 2013 dan 2014 <i>Value of Construction Completed Financed by Foreign Loan, 2013 and 2014.</i>	40
16.4	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana BUMN, 2013 dan 2014 <i>Value of Construction Completed Financed by State Owed Enterprises and Regional Budget, 2013 and 2014.....</i>	41
16.5	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Lainnya, 2013 dan 2014 <i>Value of Construction Completed Financed by Other Sources of Fund, 2013 and 2014.....</i>	42
17.	Pendapatan dari Kegiatan Lain Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Income from Other Activities by Province, 2013 and 2014.....</i>	43

18.	Volume, Nilai, dan Rata-rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2014 <i>Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2014</i>	44
19.	Banyaknya Stok Akhir Rumah yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2014 <i>Number of Housing Last Stock Developed by Perum Perumnas (unit), 2014</i>	45
20.	Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas (unit), 2014 <i>Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Housing Developed by Perum Perumnas (unit), 2014</i>	46
21.	Indeks Harga Bahan Bangunan menurut Jenis Kegiatan Konstruksi, 2010-2014 <i>Price Material Building Index by Kind of Construction, 2010 - 2014</i>	47

PENJELASAN

EXPLANATION

I. PENDAHULUAN

Data Statistik Konstruksi yang disajikan dalam publikasi ini adalah hasil Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi tahun 2013.

Selain itu, BPS juga menyajikan hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan dengan sampel yang lebih kecil dalam Publikasi Indikator Konstruksi Triwulanan.

II. RUANG LINGKUP

Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan mencakup perusahaan konstruksi nasional yang berbadan hukum yang beroperasi di Indonesia.

Pada kegiatan Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan tahun 2014, dipilih sampel sebanyak 10.100 perusahaan dengan menggunakan metode sampling satu tahap, yaitu secara *systematic linear sampling*.

III. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dari survei ini adalah untuk memperoleh data tentang struktur dan ciri-ciri sektor konstruksi di Indonesia, antara lain :

I. INTRODUCTION

Construction Statistics data presented in this publication are the result of Annual Construction Establishment Survey 2013.

In addition, BPS-Statistics Indonesia also presents the Quarterly Construction Establishment Survey result with smaller sample size in Quarterly Construction Indicator publication.

II. THE COVERAGE

The coverage of Legal Construction Establishment Survey includes national construction establishments which are operated in Indonesia.

In the Annual Construction Survey 2014 activity, 10,100 establishment samples were chosen using one stage sampling method, which are systematic linear sampling.

III. THE MAIN PURPOSE

The main purpose and goal of Construction Survey is to obtain the structure and characteristics of construction sector in Indonesia,

banyaknya tenaga kerja, balas jasa, nilai konstruksi dan kategori konstruksi yang dihasilkan dan lain sebagainya.

IV. KONSEP DAN DEFINISI

1. Konstruksi

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi bandara.

2. Perusahaan

Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, PT (Persero), Perusahaan Umum atau Perusahaan Jawatan.

3. Kategori

Kategori mencakup kegiatan ekonomi/ lapangan usaha di bidang konstruksi gedung dan bangunan sipil, termasuk juga kegiatan konstruksi khusus,

the number of labor, compensation, construction value and category of construction produced, etc.

IV. CONCEPTS AND DEFINITION

1. Construction

Construction is defined as an activity to construct buildings/construction which is integrated to their location. The result of construction activities comprise of: buildings, roads, bridges, railways and railway bridges, tunnels, dam construction and drainage, sanitary construction, and airport.

2. Establishment

Establishment is an entity which conducts economic activities to produce goods or services, located in a certain physical building, which has its own administration record. Types of construction establishment legal entity comprise of: Limited Company, Limited Partnership, State Owned Enterprise (local and national) or Private Company.

3. Category

This section includes general construction and specialized construction activities for buildings and civil engineering works.

seperti penyiapan lahan, instalasi gedung dan penyelesaian gedung dan lain-lain.

Sesuai dengan KBLI 2009 kategori F terdiri atas golongan pokok dan golongan, yaitu :

41 Konstruksi Gedung (KBLI 2009)

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum berbagai macam gedung/bangunan. Termasuk pembangunan gedung baru, perbaikan gedung, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bagian-bagian dari bangunan/struktur prefabrikasi pada lokasi dan juga konstruksi sementara. Golongan pokok ini juga mencakup konstruksi seluruh tempat tinggal, gedung perkantoran, pertokoan, sarana dan prasarana umum lainnya, termasuk bangunan pertanian dan lain-lain

410 Konstruksi Gedung (KBLI 2009),

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi bangunan lengkap baik untuk tempat tinggal atau bukan tempat tinggal, atas usaha sendiri untuk dijual atau berdasarkan balas jasa dan kontrak. Pengerjaan sebagian oleh pihak lain (*out sourcing*) atau keseluruh-

It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of prefabricated buildings or structures on the site and also construction of a temporary nature.

According KBLI 2009, F category consist of division and class are :

41 Building Construction (KBLI 2009)

This division includes general construction of buildings of all kinds. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of prefabricated buildings or structures on the site and also construction of temporary nature. Included is the construction of entire dwellings, office buildings, stores and other public and utility buildings, farm buildings, etc

410 Building Construction (KBLI 2009)

This class includes the construction of complete residential or non-residential buildings, on own account for sale or on a fee or contract basis. Outsourcing parts or even the whole construction process is possible.

Jika hanya bagian khusus saja dari proses konstruksi yang dilakukan, maka kegiatan tersebut di klasifikasikan pada golongan pokok 43.

Golongan ini mencakup konstruksi semua jenis bangunan tempat tinggal dan bukan bangunan tempat tinggal, seperti rumah, gedung tempat tinggal, gedung yang digunakan untuk keperluan komersial dan industri, bangunan keagamaan, pemasangan dan pendirian bagian-bagian konstruksi prafabrikasi pada lokasi. Juga mencakup kegiatan perubahan bentuk dan renovasi struktur bangunan tempat tinggal yang sudah ada.

42 Konstruksi Bangunan Sipil

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum bangunan sipil, baik bangunan baru, perbaikan gedung, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bagian-bagian bangunan/ struktur prafabrikasi pada lokasi dan konstruksi yang sifatnya sementara.

Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan konstruksi berat seperti fasilitas industri, proyek infrastruktur dan sarana umum, sistem pembuangan dan irigasi, saluran pipa dan jaringan listrik,

If only specialized parts of the construction process are carried out, the activity is classified in division 43.

This class includes construction of all types of residential buildings and construction of all types of non-residential buildings like: single-family houses, multi-family buildings, including high-rise buildings, buildings for commercial and industrial production, e.g. factories, religious buildings, assembly and erection of prefabricated constructions on the site. This class also includes: remodeling or renovating existing residential structures.

42 Civil Engineering Construction

This division includes general construction for civil engineering objects. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of pre-fabricated structures on the site and also construction of temporary nature.

Included is the construction of heavy constructions such as motorways, streets, bridges, tunnels, railways, airfields, harbours and other water projects, irrigation systems, sewerage systems, industrial facilities, pipelines and electriclines,

fasilitas olahraga di tempat terbuka dan lain-lain. Sebagian atau keseluruhan pengerjaan dapat dilakukan atas usaha sendiri, berdasarkan balas jasa atau kontrak.

421 Konstruksi Jalan Dan Rel Kereta Api

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi dan pekerjaan permukaan jalan kendaraan bermotor dan kendaraan lain dan jalan untuk pejalan kaki serta pekerjaan sejenisnya. Golongan ini juga mencakup konstruksi jembatan jalan layang bebas hambatan, terowongan, rel kereta api baik di permukaan atau bawah tanah, dan landasan pacu lapangan udara. Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi.

422 Konstruksi Jaringan Saluran untuk pengairan, Komunikasi dan Limbah

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi jaringan distribusi dan bagian yang menyatu dan berkaitan dengan sistem irigasi, komunikasi dan pembangunan limbah.

Golongan ini juga mencakup konstruksi saluran pipa jarak jauh, jaringan komunikasi dan energi

outdoor sports, facilities, etc. This work can be carried out on own account or on a fee or contract basis. Portions of the work and sometimes even the whole practical work can be subcontracted out.

421 Construction of roads and railways

This class includes construction of motorways, streets, roads, other vehicular and pedestrian ways surface work on streets, roads, highways, bridges or tunnels, asphalt paving of roads, road painting and other marking, installation of crash barriers, traffic signs and the like construction of bridges, including those for elevated highways construction of tunnels construction of railways and subways construction of airfield runways.

422 Construction of utility projects

This class includes the construction of distribution lines and related buildings and structures that are integral part of these systems

This class includes construction of civil engineering constructions for long-distance pipelines,

baik di perkotaan maupun pedesaan; bangunan perkotaan tambahan, konstruksi jaringan dan saluran air, sistem irigasi/kanal, waduk, konstruksi sistem pembuangan limbah/kotoran, termasuk perbaikannya, bangunan pembuangan limbah/kotoran, stasiun pompa, bangunan pembangkit energi, termasuk pengeboran sumur air. Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi pengeboran air sumur.

429 Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi fasilitas industri kecuali bangunannya, seperti Kilang minyak, pabrik kimia dan konstruksi sungai/kanal, bendungan dan pelabuhan, termasuk kegiatan pengerukan sungai/kanal. Golongan ini juga mencakup pekerjaan konstruksi selain bangunan, seperti fasilitas olahraga di tempat terbuka dan juga pembagian lahan dengan perbaikan lahan. Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi.

43 Konstruksi Khusus

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi khusus (yang berhubungan dengan keahlian khusus),

communication and power lines, urban pipelines, urban communication and power lines; ancillary urban works, water main and line construction, irrigation systems (canals), reservoirs, construction of sewer systems, including repair, sewage disposal plants, pumping stations, power plants. This class also includes water well drilling.

429 Construction of other civil engineering projects

This class includes construction of industrial facilities, except buildings, such as refineries, chemical plants, construction of waterways, harbour and river works, pleasure ports (marinas), locks, etc., dams and dykes, dredging of waterways, construction work, other than buildings, such as outdoor sports facilities. This class also includes land subdivision with land improvement (e.g. adding of roads, utility infrastructure etc.)

43 Specialized construction activities

This division includes specialized construction activities (special trades).

biasanya khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau ketrampilan khusus dan lebih banyak dilakukan berdasarkan sub kontrak. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan penyelesaian gedung, instalasi berbagai macam keperluan yang membuat bangunan berfungsi seperti pipa-pipa ledeng, pemanas, pendingin ruangan (AC), sistem alarm dan pekerjaan listrik lain, sistem penyiraman, lift dan tangga berjalan dan lain-lain. Termasuk juga kegiatan instalasi dan perbaikan system penerangan dan pemberian tanda isyarat untuk jalan raya, rel kereta api, Bandar udara, pelabuhan, dan lain-lain.

Kegiatan penyelesaian bangunan dan perbaikan meliputi kegiatan yang memberikan kontribusi untuk penyelesaian akhir suatu konstruksi.

431 Pembongkaran dan Penyiapan Lahan

Golongan ini mencakup kegiatan penyiapan lahan yang dilanjutkan dengan kegiatan konstruksi, termasuk pemindahan bangunan sebelumnya yang ada dengan cara penghancuran atau pengangkatan bangunan dan struktur lainnya.

These activities are requiring specialized skills or equipment and mostly carried out under sub-contract. These activities are usually performed at the site of the construction, although parts of the job may be carried out in a special shop. Included are activities such as plumbing, installation of heating and air-conditioning systems, antennas, alarm systems and other electrical work, sprinkler systems, elevators and escalators, etc. Also included are building finishing and building completion activities. Also included are insulation work (water, heat, sound), sheet metal work, commercial refrigerating work, the installation of illumination and signaling systems for roads, railways, airports, harbours,

Building completion activities encompass activities that contribute to the completion or finishing of a construction.

431 Demolition and site preparation

This class includes activities of preparing a site for subsequent construction activities, including the removal of previously existing structures. This class includes demolition or wrecking of buildings and other structure.

Golongan ini juga mencakup pengangkutan tanah, pengambilan sampel inti kegiatan konstruksi yang berhubungan dengan geofisika dan geologi serta keperluan yang sejenisnya dan pengeringan lokasi bangunan.

This class includes the preparation of sites for subsequent construction activities, clearing of building sites, earth moving, drilling, boring and core sampling for construction, geophysical, geological or similar purposes and building site drainage.

432 Instalasi Sistem Kelistrikan, Air (Pipa) dan Instalasi Konstruksi Lainnya

Golongan ini mencakup kegiatan instalasi yang mendukung fungsi dari gedung seperti instalasi sistem kelistrikan, pipa ledeng, sistem pendingin ruangan (AC) dan pemanas, air, gas dan pembuangan limbah, lift dan lain-lain termasuk penambahan, perubahan, perawatan dan perbaikan.

432 Electrical, plumbing and other construction installation activities

This group includes installation activities that support the functioning of a building as such, including installation of electrical systems, plumbing (water, gas and sewage systems), heat and air-conditioning systems, elevators etc.

433 Penyelesaian Konstruksi Bangunan

Golongan ini mencakup kegiatan penyelesaian interior dan eksterior bangunan, termasuk pemasangan pintu, jendela, tangga, peralatan lain dan sejenisnya, langit-langit, lantai, dinding dan pembatas ruangan yang dapat dipindah-pindah dan pekerjaan penyelesaian bangunan lain yang tidak di klasifikasikan di tempat lain.

433 Building completion and finishing

This class includes application in buildings or other construction projects of interior and exterior includes installation of doors, windows, door and window frames, ceilings, wooden wall coverings, movable partitions, and unclassified other building completion work..

Golongan ini juga mencakup kegiatan instalasi interior toko, rumah bergerak, kapal dan lain-lain.

This class also includes interior installation of shops, mobile homes, boats etc.

439 Konstruksi Khusus Lainnya

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau keterampilan khusus seperti konstruksi pondasi, misalnya pemancangan tiang ke dalam tanah, pemancangan, tanggatangga perancah, pemasangan dan pembongkaran bangunan panggung/podium, pekerjaan dengan jalan masuk khusus yang syaratnya membutuhkan ketrampilan memanjat dan penggunaan alat yang berkaitan, pekerjaan di bawah permukaan tanah dan kegiatan sejenis untuk eksterior bangunan dan lain-lain.

439 Other specialized construction activities

This class includes construction activities specializing in one aspect common to different kind of structures, requiring specialized skill or equipment such as construction of foundations, including pile driving, dehumidification of buildings, work with specialist access requirements necessitating climbing skills and the use of related equipment, subsurface work and similar activities for building exteriors etc.

4.4. Klasifikasi Bidang Pekerjaan :

Klasifikasi bidang Pekerjaan adalah : pengelompokan perusahaan konstruksi menurut jenis pekerjaan menurut keahliannya.

Terdapat 5 jenis klasifikasi bidang pekerjaan dalam sektor Konstruksi yaitu:

4.4. Work Field Classification:

Work field classification is defined as classifying construction establishment based on types of work field according to expertise.

There are 5 classifications of work field in construction sector, which are:

- | | |
|--|--|
| <p>a) Arsitektur untuk perusahaan konstruksi yang mampu menangani pekerjaan gedung, seperti pembangunan rumah, ruko, rukan, dan gedung perkantoran;</p> <p>b) Sipil, untuk perusahaan konstruksi yang mampu menangani pekerjaan sipil, seperti pembangunan jalan, jembatan, rel kereta api, waduk, drainase, dan jaringan pengairan;</p> <p>c) Mekanikal, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan mekanikal, seperti pemasangan mesin pabrik, elevator, eskavator, conveyor dan pekerjaan mekanikal lainnya;</p> <p>d) Kelistrikan, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan listrik, seperti pembangkit tenaga listrik, transmisi dan pekerjaan telekomunikasi.</p> <p>e) Tata Lingkungan, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan eksterior, seperti bangunan pengolahan limbah air bersih dan limbah, perpipaan, reboisasi, dan pengeboran air tanah.</p> | <p>a) Architecture, for construction establishment that can manage building work, such as building houses, house for store, store for office, and office buildings;</p> <p>b) Civil, for construction establishment that can manage civil work, such as building roads, bridges, railways, reservoir, drainage, and irrigation network;</p> <p>c) Mechanical, for establishment that can manage mechanical work, such as factory machine installation, elevator, excavator, conveyor, and other mechanical works;</p> <p>d) Electricity, for establishment that can manage electricity work, such as electricity power generator, transmission and telecommunication work;</p> <p>e) Environmental, for establishment that can manage exterior work, such as processor building of clean water and waste, piping, reboisation, and drilling ground water.</p> |
|--|--|

4.5. Kualifikasi Perusahaan

Kualifikasi Perusahaan adalah ukuran kemampuan perusahaan konstruksi dalam menangani pekerjaan konstruksi menurut bidang keahliannya.

4.5. Establishment Qualification

Establishment Qualification is the value of construction establishment capacity to manage construction work based on field expertise.

KUALIFIKASI USAHA JASA PELAKSANA KONSTRUKSI

Peraturan No.10 Th. 2014 Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi			
No.	Golongan Usaha	Kualifikasi	Batas Nilai Satu Pekerjaan
1	Perorangan	Perorangan	s.d. 300 Juta
2	Kecil	K1	s.d. 1 Milyar
		K2	s.d. 1,75 Milyar
		K3	s.d. 2,5 Milyar
3	Menengah	M1	s.d. 10 Milyar
		M2	s.d. 50 Milyar
4	Besar	B1	s.d. 250 Milyar
		B2	Tak Terbatas
5	Non Kualifikasi	Tidak mendaftar ke LPJKN/sudah expired	

4.6. Pekerja/Karyawan

Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja non teknik.

- a) **Pekerja tetap:** pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.
- b) **Pekerja harian lepas:** Pekerja dibayar yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/ usaha

4.6. Worker/Employee

Employee is defined as any person working in establishment at the time of enumeration, comprising of technical worker and non-technical worker.

- a) **Permanent Employee:** Employee who works in establishment/business who receives fixed salary/wages, without depending on the presence of the employee.
- b) **Part Time Employee:** Paid employee who does not have permanent agreement with the establishment/business,

dimana mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek ada dan bila pekerjaan/ proyek telah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.

who works with the existence of work/project and after it is executed, automatically they do not have any permanent agreement.

- c) Pekerja/karyawan dibayar:** Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya, baik berupa uang maupun barang.
- c) *Paid employee:*** *Employee who works for the establishment/business and receive wages/salary and other remuneration, whether in the form of money or goods.*
- d) Pekerja tidak dibayar** adalah pekerja yang tidak mendapatkan upah/gaji dari perusahaan. Pekerja tidak dibayar biasanya termasuk pekerja pemilik atau pekerja keluarga.
- d) *Unpaid worker:*** *Worker who does not receive any salary/wage from the establishment. Unpaid employee usually includes the owner and their family.*

4.7 Nilai Konstruksi

Nilai konstruksi adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.

4.7 Construction Value

Construction value is defined as the value of work completed by the contractor based on project realization that have been executed in a certain period of time, based on contract value between the owner and contractor.

4.8 Pendapatan Bruto

Pendapatan Bruto terdiri dari pekerjaan konstruksi yang diselesaikan, pendapatan/penerimaan lain dan bahan bangunan yang disediakan oleh pemilik.

4.8 Gross Output

Gross output consist of construction work completed, income/receipt from other activities and materials supplied by owner.

4.9 Pengeluaran

Pengeluaran terdiri dari pengeluaran bahan bangunan yang dipakai, pemakaian bahan bakar dan listrik, biaya bahan dan jasa lainnya dan pekerjaan yang disubkontrakkan.

4.10 Rumah Siap Huni (RSH)

Rumah Siap Huni (RSH) adalah Rumah yang siap untuk digunakan sebagai tempat tinggal.

4.11 Rumah Sederhana (RS)

Rumah Sederhana (RS) adalah Rumah tidak bersusun dengan luas lantai bangunan tidak lebih dari 70 m² yang dibangun di atas tanah dengan kavling 54 m² sampai dengan 200 m² dan biaya pembangunan per m² tertinggi untuk pembangunan rumah dinas tipe C yang berlaku.

4.12 Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sehat (RSH) dan Generik

Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sehat (RSH) dan Generik terdiri dari rumah Type RSS 21 dan RSS 36 yang diperuntukkan bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah atau PNS terutama golongan I dan II.

4.9 Expenditure

Expenditure consist of materials used, fuel and electricity consumed, cost of other material and services and subcontracted works.

4.10 Ready to Occupy House

Ready to Occupy House is a house that is ready to be used as residence.

4.11 Simple House

Simple House is a non-multistoried house with construction floor of less than 70 m², built on a land of 54 m² to 200 m² with the highest construction expense per m² for a C category official house.

4.12 Very Simple House (VSH), Healthy House (HH) and Generic

Very Simple House (VSH), Healthy House (HH) and Generic consist of houses with VSH 21 and VSH 36 types which is targeted for low income people or Government Employee especially Category I and II.

ULASAN SINGKAT

REVIEW

1. Pendahuluan

Sektor konstruksi memiliki peranan yang sangat signifikan dalam pembangunan ekonomi nasional. Kondisi ekonomi nasional banyak ditentukan oleh besarnya kontribusi sektor konstruksi terhadap pertumbuhan sektor usaha lainnya. Hampir di setiap negara, baik yang sedang berkembang maupun yang telah maju, perkembangan sektor konstruksi akan mendukung terciptanya sarana prasarana sosial dan ekonomi yang lebih baik sehingga dapat memacu pertumbuhan sektor ekonomi lainnya.

Sektor industri pengolahan, sektor pertambangan non migas adalah sektor-sektor yang merupakan penyedia bahan baku konstruksi berupa produk industri (semen, besi, baja dsb) dan bahan galian berupa pasir, kapur dsb. Sedangkan sektor usaha lainnya, seperti pertanian, perdagangan, pertambangan migas dan sektor jasa merupakan pengguna dari produk sektor konstruksi.

Di Indonesia, peranan sektor konstruksi terhadap pembangunan ekonomi nasional dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto. Kontribusi sektor

1. Introduction

Construction sector has a significant role for national economic development. National economic condition also depends on the large contribution of construction sectors toward other business sector's growth. Construction sector development almost in every countries, either developing or industrial countries, will support significantly toward social and economic infrastructure, which then could stimulate other economic sector's development.

Processing Manufacture sector and Non Oil & Gas Mining sector are both the supply sectors for construction material, such as industrial products (cement, iron, steel, etc.), and excavated materials, includes sand, lime, etc. Whereas other business sector, such as agricultural, trade, oil and gas mining and service sector are defined as consumers of construction product sectors.

The role of construction sector toward Indonesian economic development is shown from its contribution toward Gross Domestic Product (GDP). The contribution of construction sector

konstruksi terhadap PDB nasional semakin meningkat dari 9,98% pada tahun 2013 menjadi 10,05% pada tahun 2014. Laju pertumbuhan rata-rata sektor konstruksi pada tahun 2014 mencapai 6,6%.

Dari sisi lapangan kerja, peranan sektor konstruksi juga mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar. Ini karena jumlah perusahaan konstruksi yang beroperasi di Indonesia cukup besar yaitu sekitar 129.819 perusahaan pada tahun 2014.

Selain itu dengan dijalankannya proyek-proyek infrastruktur dapat menyerap pekerja harian lepas dalam jumlah cukup besar sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru yang nantinya berdampak pada berkurangnya tingkat pengangguran.

2. Pendapatan Bruto dan Pengeluaran

Nilai pendapatan bruto sektor konstruksi tahun 2014 diperkirakan mengalami peningkatan sebesar 12,8% dibandingkan pada tahun 2013.

Pendapatan bruto terbesar tahun 2014 diperkirakan terjadi pada pulau Jawa yaitu sebesar 60,9% dari total pendapatan, kemudian diikuti pulau Sumatera yaitu sebesar 19,4%. Hal ini menunjukkan bahwa Pulau Jawa masih mendominasi sektor konstruksi.

Sejalan dengan kenaikan nilai pendapatan bruto, nilai pengeluaran (biaya bahan bangunan dan lainnya) juga diperkirakan naik sebesar 12,6% pada tahun 2014.

toward national GDP increased from 9.98% in 2013 to 10.05% in 2014. The growth rate of construction sector in 2014 reached 6.6%.

From the work field point of view, the role of construction sector can also absorb a large number of labors. Due to the fact that, a large number of construction establishment has operated in Indonesia of about 129.819 in 2014.

Besides that, infrastructure projects can also absorb large numbers of field workers. Moreover, it can also create new job fields and decrease unemployment rate

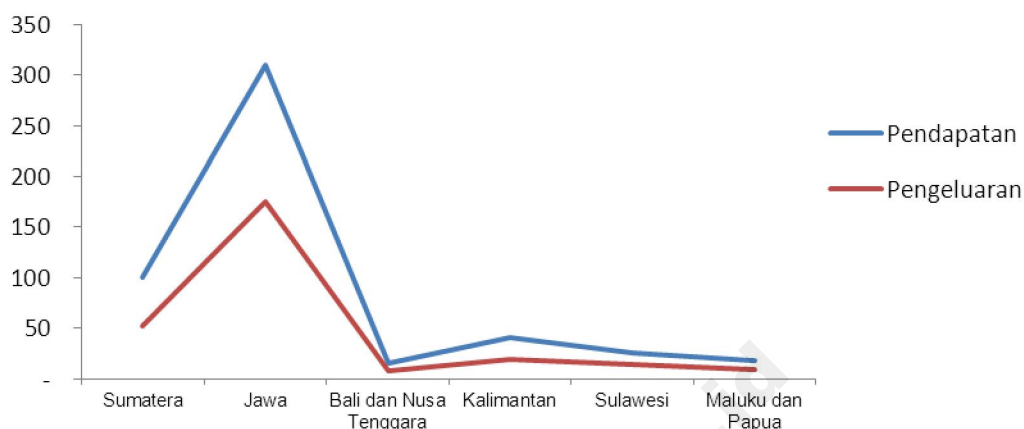
2. Gross Output and Expenditure

The gross output value generated by construction sector in 2014 estimated an increase of 12,8% compared to the gross output value in 2013.

The largest gross output in 2014 estimated to occur on the island of Java was 60.9 of total output, followed by the island of Sumatera was 19.4%, This indicates that Java still dominate the construction sector.

The same figure also occurred to expenditure (construction input cost and other input cost) estimated an increase was 12,6% in 2014.

Nilai Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Sektor Konstruksi
Gross Output and Expenditure of Construction Sector
(Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiahs)

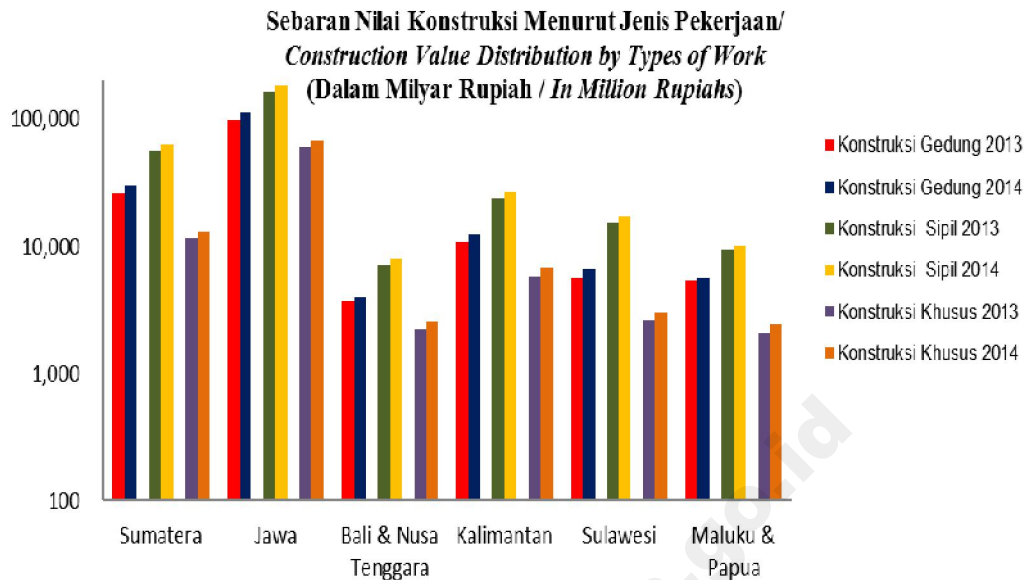


3. Nilai konstruksi yang diselesaikan

Besarnya nilai produksi sektor konstruksi yang telah diselesaikan selama setahun (nilai konstruksi) juga selalu mengalami peningkatan. Seperti pada tahun 2013, pekerjaan konstruksi pada tahun 2014 didominasi oleh pekerjaan-pekerjaan bangunan sipil berupa jalan, jembatan, drainase, irigasi dan lain-lain dan pekerjaan bangunan gedung. Pada tahun 2014 nilai konstruksi untuk jenis pekerjaan bangunan sipil diperkirakan sebesar Rp. 308,6 triliun atau 53,8% dari total nilai konstruksi. Pekerjaan konstruksi bangunan gedung sebesar 29,6%. Sebaran nilai konstruksi masih didominasi oleh Pulau Jawa.

3. Construction Production Value

Construction production value that had been conducted in one year (construction value) also experienced an increase. Such as in the previous years, construction work is still dominated by civil construction work such as road, bridge, drainage, irrigation, etc and building construction in 2014. The construction value for civil types of work was 308.6 trillion rupiahs or had contributed about 53.8% of total construction value in that year. Building construction work had contributed about 29.6%. Construction value distribution is dominated by Java Island.



4. Investasi

Salah satu faktor yang mendukung tumbuhnya sektor konstruksi adalah iklim investasi yang baik. Menurut publikasi BKPM bahwa Nilai Realisasi Investasi oleh PMA pada tahun 2014 sebesar US \$ 1 383.6 juta lebih rendah dibandingkan tahun 2013 sebesar US \$ 526.8 juta. Namun bila dibandingkan dengan Nilai Realisasi Investasi PMDN, Nilai Realisasi Investasi PMA lebih rendah. Dimana pada tahun 2014 Nilai Investasi oleh PMDN sebesar Rp. 12.097,6 miliar sedang pada tahun 2013 sebesar Rp. 6.033,2 miliar.

4. Investment

According to the Indonesian Investment Coordination Board (BKPM) publication, investment realization value by Foreign Direct Investment (PMA) was US \$ 1 383.6 Million in 2014, lower compared to 2013 which had reached US \$ 526.8 million. Furthermore, investment realization value by Foreign Direct Investment (PMA) was lower. This indicates that, Domestic Direct Investment (PMDN) was 12,097.6 billion rupiahs in 2014, where as in 2010 it had reached 6,033.2 billion rupiahs.

PERKEMBANGAN REALISASI INVESTASI SEKTOR KONSTRUKSI
2012-2014

SUMBER	TAHUN							
	Satuan		2012		2013		2014	
	PMDN	PMA	PMDN	PMA	PMDN	PMA	PMDN	PMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jumlah Proyek	Izin Usaha	Izin Usaha	17	77	33	146	27	147
2. Nilai Realisasi Investasi	Rp Miliar	US\$ Juta	4 586,62	239,57	6 033	526,81	12 097	1 383,61

Sumber/ Source : BKPM/ Indonesian Investment Coordination Board

Hal ini menunjukkan bahwa investasi, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) secara umum berkontribusi lebih besar dibandingkan Penanaman Modal Asing (PMA). Tabel di atas merupakan nilai investasi sektor konstruksi periode 2012 – 2014.

This indicates that, generally construction sector investment is dominated by Domestic Direct Investment (PMDN) compared to Foreign Direct Investment (PMA) . Construction sector investment value during period 2012 – 2014 is shown by the table above.

5. Sumber pembiayaan perusahaan konstruksi

Upaya pemerintah dengan *Public Spending* untuk bidang konstruksi dapat menjaga pertumbuhan dan pembiayaan konstruksi. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, pembiayaan konstruksi untuk *Public Spending* masih menjadi tumpuan. Hal tersebut dikarenakan pembangunan infra-struktur untuk fasilitas publik yang mendukung kegiatan masyarakat sangat banyak. Hal ini terlihat dari banyaknya anggaran pemerintah baik

5. Construction Establishment Source of Fund

Government efforts to use public spending for construction sector purpose can preserve its development and construction funding. In developing countries such as Indonesia, construction funding for public spending is still the main target. This is despite of many necessities in the public infrastructure to support public activities. This indicates that many government budgets dominate the funding of construction sector work,

APBN maupun APBD yang mendominasi sumber pembiayaan pekerjaan sektor konstruksi yaitu sebesar 64,1% dari seluruh pekerjaan konstruksi dalam negeri.

that is 64.1% from all domestic construction sectors.

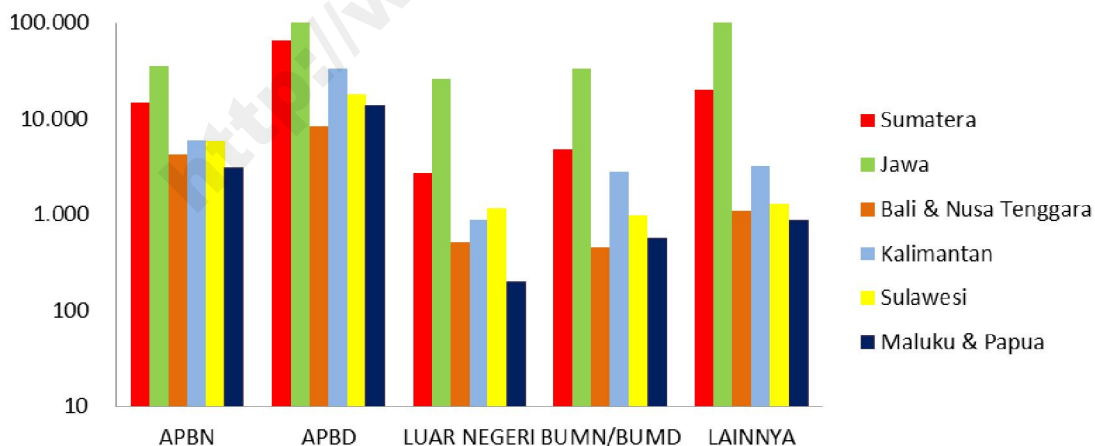
Otonomi daerah juga berperan terhadap hal ini yang terlihat dari semakin meningkatnya APBD pada pembiayaan proyek infrastruktur. APBD sendiri menyumbang 52,1% pembiayaan sektor ini.

Since district autonomy, the amount of fund used from APBD also increased. The contribution of APBD reached 52.1 % for construction sector.

Akan tetapi, *Government Spending* juga terbatas dan terlihat bahwa peranan pembiayaan swasta yang terbilang paling besar di pekerjaan konstruksi yaitu sebesar 23,0%.

However, Government Spending are also limited and this is indicated by the role of private funding which has the largest share in the construction work with 23.0 %.

**Sumber Pembiayaan Sektor Konstruksi/
Construction Establishment Source of Fund
(Dalam Trilyun Rupiah / In trillion Rupiahs**



6. Penyerapan Tenaga Kerja

Tingkat pengangguran merupakan indikator penting dalam pembangunan ekonomi, oleh karena itu penyerapan tenaga kerja menjadi hal yang strategis dalam pembangunan. Sektor konstruksi merupakan sektor ekonomi yang berkontribusi cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja nasional. Pada tahun 2014 sektor konstruksi menyerap sekitar 6,4% dari keseluruhan tenaga kerja produktif secara nasional.

Sektor konstruksi merupakan sektor padat karya yang membutuhkan banyak tenaga kerja. Sebagai gambaran, jumlah karyawan tetap yang diserap pada tahun 2013 mencapai 928,7 ribu dan meningkat menjadi 946,4 ribu pada tahun 2014.

Di samping tenaga kerja tetap, penyerapan tenaga kerja harian lepas, seperti tukang batu dan tukang kayu juga berkontribusi sangat besar.

Pengusaha sektor konstruksi lebih memilih menggunakan tenaga kerja kontrak dan sub kontrak dibandingkan pekerja tetap.

Kualitas SDM sektor konstruksi mengikuti kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Peningkatan jumlah pekerja tetap yang diserap sektor konstruksi diikuti oleh tingkat pertumbuhan karyawan yang lulus pendidikan tinggi yang lebih kecil dibandingkan yang berpendidikan dasar dan menengah.

6. Labor Absorb

Unemployment rate is one of the important economic indicators of national development. As a result, absorb of labor has become a strategic role in development. The role of construction sector as an economic sector has largely contributed in absorbing national labor force. In 2014, construction sector had absorbed around 6.4% of the overall national productive labor force.

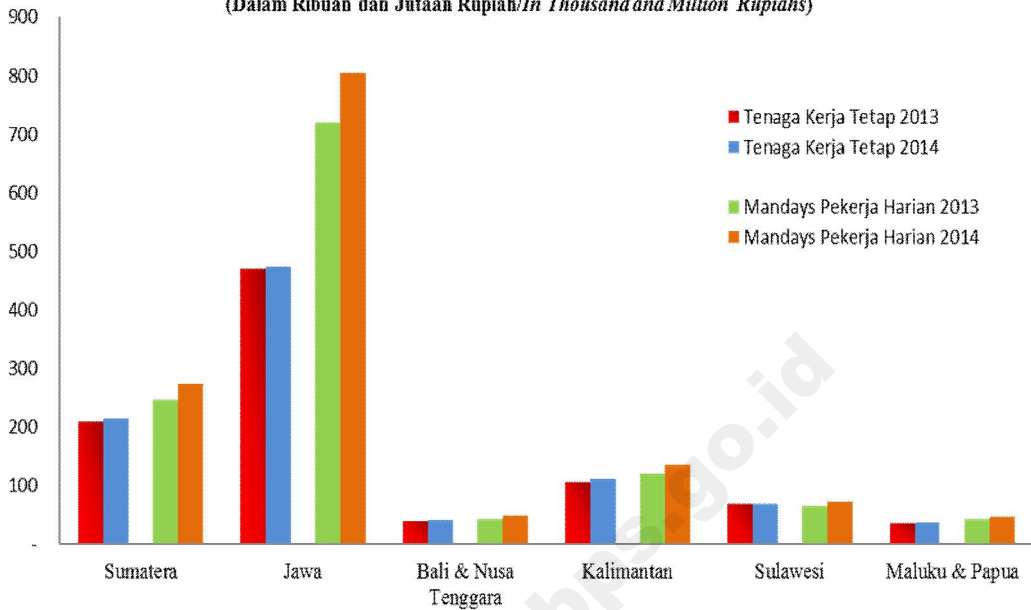
Construction sector is defined as a creative project sector which requires many labor forces. As a figure, the number of permanent employee absorbed reached 928.7 thousand in 2013 and estimated increased to 946.4 thousand in 2014.

Besides permanent labor force, field workers is another type of labor in the construction sector, including stone-man, carpenter etc.

Construction sector entrepreneur usually prefers contract and sub-contract labor force rather than permanent employees.

The quality of human resource in construction sector follows the new science and technology. The increased number of permanent employee absorbed by construction sector is followed by the increased of employees with lower education degree compared to primary and secondary degree.

Jumlah Tenaga Kerja Tetap dan Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian
Number of Permanent Workers and Mandays of Daily Workers
 (Dalam Ribuan dan Jutaan Rupiah/*In Thousand and Million Rupiahs*)



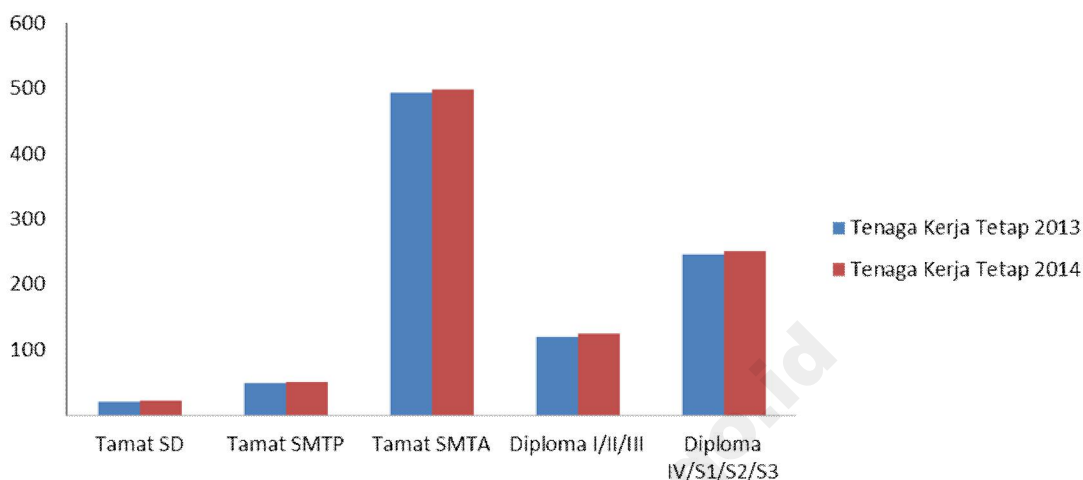
Pada tahun 2013 jumlah tenaga kerja tetap berpendidikan akademi dan universitas sebesar 366,5 ribu orang, pada tahun 2014 diperkirakan naik menjadi sekitar 376,1 ribu orang. Ini berarti pekerja tetap berpendidikan perguruan tinggi tumbuh sekitar 2,6%.

The number of employee who has graduated from academic and university degree reached 366.5 thousand in 2013, while it increased to 376.1 thousand in 2014. This indicates the number of permanent employee who have higher education degree increased to about 2.6%.

Di lain pihak, jumlah tenaga kerja tetap berpendidikan dasar dan menengah sebesar 562,2 ribu orang pada tahun 2013 diperkirakan naik menjadi sekitar 570,3 orang pada tahun 2014 atau meningkat hanya sekitar 1,4% per tahun.

On the other hand, the number of employee who have lower education degree decreased from 562.2 thousand in 2013 to estimated 570.3 thousand in 2014, or decreased about 1.4% per year.

**Jumlah Tenaga Kerja Tetap Menurut Pendidikan yang Ditamatkan/
Number of Employee By Formal Education Degree
(Dalam Ribuan Rupiah/In Thousand Rupiahs)**



7. Pembangunan Perumahan

Pembangunan Perumahan oleh Perum Perumnas pada tahun 2014 sebanyak 13.184 unit rumah. Jumlah pembangunan perumahan yang terbesar adalah Rumah Sederhana Sehat yaitu sebanyak 6.045 unit dan yang terkecil adalah rumah inti yaitu sebanyak 7.139 unit. Sedangkan Pembangunan Rumah Sederhana Sehat yang terbanyak di provinsi Jawa Barat yaitu sebesar 1.588 unit.

7. Housing Development

Housing Development by Perum Perumnas had reached 13.184 units of housing in 2014. The biggest housing development was the Simple Healthy Housing with 6.045 units, while the smallest number of units was the Core Housing with 7.139 units. Moreover, the biggest development of Simple Healthy housing was in West Java province with 1,588 units.

TABEL – TABEL
TABLES

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 1 Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi, 2013 dan 2014
TABLE : 1 Summary of Gross Output and Expenditure of Construction Establishment, 2013 dan 2014

Juta Rupiah/Million Rupiahs

Uraian <i>Description</i>	2013	2014*	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pendapatan Bruto / <i>Gross Output</i>	589 742 861	665 269 841	12,81
1. Pekerjaan konstruksi yang diselesaikan <i>Complete construction work</i>	509 025 854	574 098 401	12,78
2. Pendapatan/penerimaan lain <i>Income/receipt from other activities</i>	80 717 007	91 171 440	12,95
B. Pengeluaran / <i>Expenditure</i>	347 873 247	391 704 770	12,60
1. Bahan bangunan yang dipakai <i>Materials used</i>	201 457 783	230 340 511	14,34
2. Pemakaian bahan bakar dan listrik <i>Fuel and electricity consumed</i>	9 365 670	10 533 177	12,47
3. Biaya bahan dan jasa lainnya <i>Cost of other materials and services</i>	137 049 794	150 831 082	10,06

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 2 Pendapatan Bruto Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2013 dan 2014
TABLE : 2 *Gross Output of Construction Establishment by Province, 2013 dan 2014*

Juta Rupiah/Million Rupiahs			
PROVINSI	2013	2014*	Pertumbuhan
PROVINCE			Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	13 354 453	14 381 882	7,69
2. Sumatera Utara	23 885 234	27 312 558	14,35
3. Sumatera Barat	10 184 730	11 339 348	11,34
4. Riau	23 620 962	28 438 357	20,39
5. Jambi	5 634 728	5 909 230	4,87
6. Sumatera Selatan	14 549 915	16 591 416	14,03
7. Bengkulu	4 385 021	4 736 959	8,03
8. Lampung	6 662 395	7 305 071	9,65
9. Kep. Bangka Belitung	2 416 851	2 663 616	10,21
10. Kepulauan Riau	9 287 085	10 369 080	11,65
11. DKI Jakarta	151 828 513	171 498 981	12,96
12. Jawa Barat	65 166 407	74 320 163	14,05
13. Jawa Tengah	54 977 498	61 829 813	12,46
14. DI Yogyakarta	6 701 080	7 552 289	12,70
15. Jawa Timur	69 133 437	77 533 853	12,15
16. Banten	11 502 866	12 511 618	8,77
17. Bali	7 891 557	8 600 982	8,99
18. Nusa Tenggara Barat	4 978 777	5 729 844	15,09
19. Nusa Tenggara Timur	4 161 359	4 468 147	7,37
20. Kalimantan Barat	8 540 035	9 593 009	12,33
21. Kalimantan Tengah	9 524 520	11 023 003	15,73
22. Kalimantan Selatan	10 239 503	11 703 940	14,30
23. Kalimantan Timur	17 992 248	20 621 229	14,61
24. Kalimantan Utara	4 349 536	4 804 224	10,45
25. Sulawesi Utara	3 937 955	4 366 500	10,88
26. Sulawesi Tengah	4 394 946	5 050 502	14,92
27. Sulawesi Selatan	12 674 183	14 286 055	12,72
28. Sulawesi Tenggara	3 772 810	4 148 536	9,96
29. Gorontalo	2 182 655	2 452 855	12,38
30. Sulawesi Barat	1 260 448	1 391 554	10,40
31. Maluku	2 587 772	2 819 689	8,96
32. Maluku Utara	1 761 511	1 944 279	10,38
33. Papua Barat	6 812 382	7 608 482	11,69
34. Papua	9 389 489	10 362 777	10,37
JUMLAH / TOTAL	589 742 861	665 269 841	12,81

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 3 Pengeluaran Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2013 dan 2014
TABLE : 3 *Expenditure of Construction Establishment by Province, 2013 dan 2014*

Juta Rupiah/Million Rupiahs			
PROVINSI	2013	2014*	Pertumbuhan
PROVINCE			Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	8 378 992	9 019 700	7,65
2. Sumatera Utara	13 662 351	15 849 576	16,01
3. Sumatera Barat	6 319 476	7 082 340	12,07
4. Riau	12 267 234	14 495 254	18,16
5. Jambi	3 099 283	3 236 653	4,43
6. Sumatera Selatan	8 639 170	9 948 209	15,15
7. Bengkulu	2 921 586	3 299 029	12,92
8. Lampung	3 363 809	3 805 665	13,14
9. Kep. Bangka Belitung	1 266 066	1 318 052	4,11
10. Kepulauan Riau	5 781 937	6 412 580	10,91
11. DKI Jakarta	82 488 675	94 022 142	13,98
12. Jawa Barat	51 922 869	60 345 764	16,22
13. Jawa Tengah	31 763 993	34 821 302	9,63
14. DI Yogyakarta	3 366 618	3 707 958	10,14
15. Jawa Timur	36 224 768	38 874 649	7,32
16. Banten	7 384 046	8 185 473	10,85
17. Bali	5 381 766	6 047 801	12,38
18. Nusa Tenggara Barat	3 379 246	3 934 928	16,44
19. Nusa Tenggara Timur	2 378 589	2 695 511	13,32
20. Kalimantan Barat	5 404 345	5 931 333	9,75
21. Kalimantan Tengah	5 482 727	6 268 752	14,34
22. Kalimantan Selatan	4 850 378	5 170 129	6,59
23. Kalimantan Timur	10 088 111	11 474 488	13,74
24. Kalimantan Utara	2 337 188	2 679 047	14,63
25. Sulawesi Utara	1 919 524	1 936 209	0,87
26. Sulawesi Tengah	3 143 488	3 493 657	11,14
27. Sulawesi Selatan	7 113 486	8 066 127	13,39
28. Sulawesi Tenggara	2 209 269	2 434 648	10,20
29. Gorontalo	1 554 621	1 672 919	7,61
30. Sulawesi Barat	895 118	968 913	8,24
31. Maluku	1 495 883	1 647 831	10,16
32. Maluku Utara	1 053 562	1 116 187	5,94
33. Papua Barat	5 194 559	6 103 516	17,50
34. Papua	5 140 514	5 638 428	9,69
JUMLAH / TOTAL	347 873 247	391 704 770	12,60

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 4
TABLE

Ringkasan Statistik Konstruksi, 2013 dan 2014
Summary of Construction Statistics, 2013 and 2014

Uraian	Satuan	2013	2014*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jumlah Perusahaan	Perusahaan	131.080	129.819	-0,96
2 Jumlah Pekerja Tetap	Orang	928.729	946.424	1,91
3 Nilai Input	(Juta Rp)	347.873.247	391.704.770	12,60
4 Nilai Output	(Juta Rp)	587.054.452	662.459.353	12,84
5 Nilai Tambah	(Juta Rp)	239.181.205	270.754.583	13,20
6 Produktivitas ¹⁾	Juta Rp/Org	548,09	606,60	10,68
7 Nilai Bahan/Material Konstruksi	(Juta Rp)	201.457.783	230.340.511	14,34
8 Nilai Produksi	(Juta Rp)	509.025.854	574.098.401	12,78
9 Efisiensi	%	0,59	0,59	-0,22
10 a. Pengeluaran Pekerja Tetap	(Juta Rp)	20.565.860	23.051.775	12,09
b. Pengeluaran Pekerja Harian Lepas	(Juta Rp)	83.811.718	94.226.123	12,43
c.Total Pengeluaran Pekerja	(Juta Rp)	104.377.578	117.277.898	12,36
11 Pengeluaran TK/Output	%	19,70	19,66	-0,24

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

¹⁾ Tanpa memperhitungkan Tenaga Kerja Harian Lepas

TABEL : 5.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi dan Jenis Golongan, 2014
TABLE : 5.1 *Number of Construction Establishment by Province and Size, 2014*

PROVINSI	Kecil	Menengah	Besar	Jumlah
<i>PROVINCE</i>	<i>Small</i>	<i>Medium</i>	<i>Large</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	4 514	800	111	5 425
2. Sumatera Utara	5 816	656	104	6 576
3. Sumatera Barat	4 264	298	40	4 602
4. Riau	4 723	917	134	5 774
5. Jambi	2 556	176	49	2 781
6. Sumatera Selatan	2 742	674	85	3 501
7. Bengkulu	1 066	82	11	1 159
8. Lampung	2 067	270	24	2 361
9. Kep. Bangka Belitung	886	69	13	968
10. Kepulauan Riau	923	524	29	1 476
11. DKI Jakarta	1 150	3 591	592	5 333
12. Jawa Barat	7 918	1 528	105	9 551
13. Jawa Tengah	9 348	866	84	10 298
14. DI Yogyakarta	906	125	19	1 050
15. Jawa Timur	14 742	1 136	166	16 044
16. Banten	1 880	534	26	2 440
17. Bali	1 820	249	25	2 094
18. Nusa Tenggara Barat	2 094	143	17	2 254
19. Nusa Tenggara Timur	3 750	296	22	4 068
20. Kalimantan Barat	4 649	487	26	5 162
21. Kalimantan Tengah	1 391	192	38	1 621
22. Kalimantan Selatan	3 084	334	36	3 454
23. Kalimantan Timur	3 781	929	170	4 880
24. Kalimantan Utara	1 073	183	51	1 307
25. Sulawesi Utara	2 055	312	41	2 408
26. Sulawesi Tengah	2 539	194	26	2 759
27. Sulawesi Selatan	6 638	542	97	7 277
28. Sulawesi Tenggara	2 297	252	26	2 575
29. Gorontalo	1 119	104	8	1 231
30. Sulawesi Barat	1 354	41	7	1 402
31. Maluku	1 779	220	53	2 052
32. Maluku Utara	1 562	100	27	1 689
33. Papua Barat	1 013	182	61	1 256
34. Papua	2 425	415	151	2 991
JUMLAH / TOTAL	109 924	17 421	2 474	129 819

TABEL : Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan, 2014
TABLE 5.2 *Number of Construction Establishment by Province and Types of Works, 2014*

PROVINSI	Gedung	Sipil	Khusus	Jumlah
<i>PROVINCE</i>	<i>Building</i>	<i>Civil</i>	<i>Specialized</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	2 558	2 592	275	5 425
2. Sumatera Utara	2 922	2 917	737	6 576
3. Sumatera Barat	2 157	2 195	250	4 602
4. Riau	2 645	2 707	422	5 774
5. Jambi	1 306	1 338	137	2 781
6. Sumatera Selatan	1 497	1 551	453	3 501
7. Bengkulu	552	584	23	1 159
8. Lampung	1 086	1 133	142	2 361
9. Kep. Bangka Belitung	469	472	27	968
10. Kepulauan Riau	442	569	465	1 476
11. DKI Jakarta	1 783	1 633	1 917	5 333
12. Jawa Barat	4 142	4 262	1 147	9 551
13. Jawa Tengah	4 559	4 690	1 049	10 298
14. DI Yogyakarta	495	478	77	1 050
15. Jawa Timur	6 646	6 835	2 563	16 044
16. Banten	1 084	1 083	273	2 440
17. Bali	972	945	177	2 094
18. Nusa Tenggara Barat	1 078	1 101	75	2 254
19. Nusa Tenggara Timur	1 946	2 037	85	4 068
20. Kalimantan Barat	2 455	2 588	119	5 162
21. Kalimantan Tengah	755	831	35	1 621
22. Kalimantan Selatan	1 594	1 637	223	3 454
23. Kalimantan Timur	2 226	2 265	389	4 880
24. Kalimantan Utara	596	607	104	1 307
25. Sulawesi Utara	1 173	1 203	32	2 408
26. Sulawesi Tengah	1 316	1 375	68	2 759
27. Sulawesi Selatan	3 355	3 431	491	7 277
28. Sulawesi Tenggara	1 185	1 222	168	2 575
29. Gorontalo	575	632	24	1 231
30. Sulawesi Barat	672	695	35	1 402
31. Maluku	1 001	1 023	28	2 052
32. Maluku Utara	832	837	20	1 689
33. Papua Barat	629	625	2	1 256
34. Papua	1 419	1 416	156	2 991
JUMLAH / TOTAL	58 122	59 509	27 275	129 819

Catatan : Satu perusahaan dapat melakukan lebih dari satu bidang pekerjaan

Note : One establishment could carry out more than one work field classification

TABEL : 6 Jumlah Pekerja Tetap menurut Provinsi, 2013 dan 2014
TABLE : 6 Number of Permanent Workers by Province, 2013 dan 2014

PROVINSI	2013	2014*	Pertumbuhan
PROVINCE			Growth
(1)	(2)	(3)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	17 282	17 655	2,16
2. Sumatera Utara	49 196	50 596	2,85
3. Sumatera Barat	19 839	20 124	1,44
4. Riau	37 829	39 259	3,78
5. Jambi	9 260	9 411	1,63
6. Sumatera Selatan	26 849	27 473	2,32
7. Bengkulu	10 499	10 783	2,71
8. Lampung	16 021	16 278	1,60
9. Kep. Bangka Belitung	5 106	5 121	0,29
10. Kepulauan Riau	17 549	17 926	2,15
11. DKI Jakarta	157 362	161 323	2,52
12. Jawa Barat	73 465	74 541	1,46
13. Jawa Tengah	71 328	72 928	2,24
14. DI Yogyakarta	21 938	22 445	2,31
15. Jawa Timur	120 075	118 038	-1,70
16. Banten	25 335	24 967	-1,45
17. Bali	12 715	13 068	2,78
18. Nusa Tenggara Barat	16 907	17 348	2,61
19. Nusa Tenggara Timur	9 716	9 926	2,16
20. Kalimantan Barat	16 840	17 192	2,09
21. Kalimantan Tengah	12 960	13 246	2,21
22. Kalimantan Selatan	20 447	20 760	1,53
23. Kalimantan Timur	44 151	47 072	6,62
24. Kalimantan Utara	11 717	12 433	6,11
25. Sulawesi Utara	9 328	9 318	-0,11
26. Sulawesi Tengah	9 380	9 420	0,43
27. Sulawesi Selatan	31 763	32 360	1,88
28. Sulawesi Tenggara	7 906	8 064	2,00
29. Gorontalo	6 032	6 403	6,15
30. Sulawesi Barat	3 880	4 032	3,92
31. Maluku	5 556	5 604	0,86
32. Maluku Utara	5 508	5 684	3,20
33. Papua Barat	11 220	11 554	2,98
34. Papua	13 770	14 072	2,19
JUMLAH / TOTAL	928 729	946 424	1,91

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.1 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Dasar menurut Provinsi, 2013 dan 2014
TABLE : 6.1 *Number of Permanent Workers with Elementary School Degree by Province, 2013 dan 2014*

PROVINSI PROVINCE	2013	2014*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1 135	1 171	3,17
2. Sumatera Utara	1 950	2 095	7,44
3. Sumatera Barat	1 430	1 510	5,59
4. Riau	473	479	1,27
5. Jambi	82	98	19,51
6. Sumatera Selatan	271	279	2,95
7. Bengkulu	209	213	1,91
8. Lampung	121	147	21,49
9. Kep. Bangka Belitung	296	310	4,73
10. Kepulauan Riau	671	685	2,09
11. DKI Jakarta	2 460	2 514	2,20
12. Jawa Barat	967	952	-1,55
13. Jawa Tengah	495	546	10,30
14. DI Yogyakarta	442	496	12,22
15. Jawa Timur	4 298	4 211	-2,02
16. Banten	862	968	12,30
17. Bali	143	143	0,00
18. Nusa Tenggara Barat	171	179	4,68
19. Nusa Tenggara Timur	286	299	4,55
20. Kalimantan Barat	513	570	11,11
21. Kalimantan Tengah	108	115	6,48
22. Kalimantan Selatan	217	241	11,06
23. Kalimantan Timur	858	981	14,34
24. Kalimantan Utara	230	243	5,65
25. Sulawesi Utara	270	305	12,96
26. Sulawesi Tengah	56	63	12,50
27. Sulawesi Selatan	533	535	0,38
28. Sulawesi Tenggara	56	59	5,36
29. Gorontalo	25	30	20,00
30. Sulawesi Barat	77	84	9,09
31. Maluku	50	54	8,00
32. Maluku Utara	123	128	4,07
33. Papua Barat	281	273	-2,85
34. Papua	309	317	2,59
JUMLAH / TOTAL	20 468	21 293	4,03

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.2 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama menurut Provinsi, 2013 dan 2014
TABLE : 6.2 *Number of Permanent Workers with Junior High School Degree by Province, 2013 dan 2014*

PROVINSI	2013	2014*	Pertumbuhan
PROVINCE			Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1 453	1 490	2,55
2. Sumatera Utara	2 593	2 720	4,90
3. Sumatera Barat	719	757	5,29
4. Riau	1 730	1 781	2,95
5. Jambi	558	567	1,61
6. Sumatera Selatan	1 448	1 454	0,41
7. Bengkulu	968	1 124	16,12
8. Lampung	808	894	10,64
9. Kep. Bangka Belitung	347	367	5,76
10. Kepulauan Riau	508	531	4,53
11. DKI Jakarta	6 864	8 032	17,02
12. Jawa Barat	4 339	4 417	1,80
13. Jawa Tengah	3 490	3 522	0,92
14. DI Yogyakarta	950	977	2,84
15. Jawa Timur	7 298	7 186	-1,53
16. Banten	2 938	2 875	-2,14
17. Bali	445	480	7,87
18. Nusa Tenggara Barat	830	848	2,17
19. Nusa Tenggara Timur	534	566	5,99
20. Kalimantan Barat	592	601	1,52
21. Kalimantan Tengah	159	178	11,95
22. Kalimantan Selatan	1 008	1 028	1,98
23. Kalimantan Timur	2 066	2 288	10,75
24. Kalimantan Utara	547	579	5,85
25. Sulawesi Utara	524	572	9,16
26. Sulawesi Tengah	422	418	-0,95
27. Sulawesi Selatan	1 497	1 637	9,35
28. Sulawesi Tenggara	395	399	1,01
29. Gorontalo	317	350	10,41
30. Sulawesi Barat	261	286	9,58
31. Maluku	159	170	6,92
32. Maluku Utara	301	314	4,32
33. Papua Barat	687	692	0,73
34. Papua	612	631	3,10
JUMLAH / TOTAL	48 367	50 731	4,89

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.3 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas menurut Provinsi, 2013 dan 2014
TABLE : 6.3 *Number of Permanent Workers with Senior High School Degree by Province, 2013 dan 2014*

PROVINSI	2013	2014*	Pertumbuhan
PROVINCE			Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	7 907	8 067	2,02
2. Sumatera Utara	26 191	26 620	1,64
3. Sumatera Barat	11 029	11 077	0,44
4. Riau	19 877	20 698	4,13
5. Jambi	5 541	5 581	0,72
6. Sumatera Selatan	14 898	15 048	1,01
7. Bengkulu	5 800	5 853	0,91
8. Lampung	9 492	9 528	0,38
9. Kep. Bangka Belitung	2 211	2 199	-0,54
10. Kepulauan Riau	7 664	7 843	2,34
11. DKI Jakarta	68 736	70 502	2,57
12. Jawa Barat	41 859	41 771	-0,21
13. Jawa Tengah	39 501	39 502	0,00
14. DI Yogyakarta	10 629	10 904	2,59
15. Jawa Timur	65 207	63 664	-2,37
16. Banten	14 927	14 632	-1,98
17. Bali	7 499	7 727	3,04
18. Nusa Tenggara Barat	11 321	11 579	2,28
19. Nusa Tenggara Timur	5 607	5 633	0,46
20. Kalimantan Barat	7 853	7 935	1,04
21. Kalimantan Tengah	8 490	8 636	1,72
22. Kalimantan Selatan	11 106	11 223	1,05
23. Kalimantan Timur	21 422	22 595	5,48
24. Kalimantan Utara	5 685	6 032	6,10
25. Sulawesi Utara	5 881	5 755	-2,14
26. Sulawesi Tengah	5 725	5 748	0,40
27. Sulawesi Selatan	20 470	20 428	-0,21
28. Sulawesi Tenggara	4 387	4 486	2,26
29. Gorontalo	3 588	3 780	5,35
30. Sulawesi Barat	2 391	2 451	2,51
31. Maluku	3 605	3 615	0,28
32. Maluku Utara	3 112	3 189	2,47
33. Papua Barat	5 830	6 006	3,02
34. Papua	7 949	8 013	0,81
JUMLAH / TOTAL	493 390	498 320	1,00

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.4 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Akademi/Diploma III menurut Provinsi, 2013 dan 2014
TABLE : 6.4 *Number Of Permanent Workers With Three Years Diploma Degree by Province, 2013 dan 2014*

PROVINSI PROVINCE	2013	2014*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	2 641	2 761	4,54
2. Sumatera Utara	9 361	9 805	4,74
3. Sumatera Barat	2 336	2 384	2,05
4. Riau	4 208	4 375	3,97
5. Jambi	966	1 015	5,07
6. Sumatera Selatan	3 454	3 626	4,98
7. Bengkulu	1 017	1 057	3,93
8. Lampung	2 670	2 737	2,51
9. Kep. Bangka Belitung	451	453	0,44
10. Kepulauan Riau	2 698	2 727	1,07
11. DKI Jakarta	32 761	33 251	1,50
12. Jawa Barat	8 452	8 448	-0,05
13. Jawa Tengah	7 070	7 843	10,93
14. DI Yogyakarta	2 768	2 773	0,18
15. Jawa Timur	10 683	10 565	-1,10
16. Banten	2 293	2 317	1,05
17. Bali	973	1 022	5,04
18. Nusa Tenggara Barat	931	963	3,44
19. Nusa Tenggara Timur	954	999	4,72
20. Kalimantan Barat	3 904	4 010	2,72
21. Kalimantan Tengah	1 095	1 127	2,92
22. Kalimantan Selatan	1 953	2 026	3,74
23. Kalimantan Timur	5 871	6 518	11,02
24. Kalimantan Utara	1 557	1 654	6,23
25. Sulawesi Utara	1 068	1 070	0,19
26. Sulawesi Tengah	792	792	0,00
27. Sulawesi Selatan	2 430	2 621	7,86
28. Sulawesi Tenggara	1 048	1 064	1,53
29. Gorontalo	499	537	7,62
30. Sulawesi Barat	301	324	7,64
31. Maluku	471	480	1,91
32. Maluku Utara	427	445	4,22
33. Papua Barat	585	587	0,34
34. Papua	1 805	1 984	9,92
JUMLAH / TOTAL	120 493	124 360	3,21

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.5 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Universitas menurut Provinsi, 2013 dan 2014
TABLE : 6.5 *Number of Permanent Workers With University Degree by Province, 2013 dan 2014*

PROVINSI	2013	2014*	Pertumbuhan
PROVINCE			Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	4 146	4 166	0,48
2. Sumatera Utara	9 101	9 356	2,80
3. Sumatera Barat	4 325	4 396	1,64
4. Riau	11 541	11 926	3,34
5. Jambi	2 113	2 150	1,75
6. Sumatera Selatan	6 778	7 066	4,25
7. Bengkulu	2 505	2 536	1,24
8. Lampung	2 930	2 972	1,43
9. Kep. Bangka Belitung	1 801	1 792	-0,50
10. Kepulauan Riau	6 008	6 140	2,20
11. DKI Jakarta	46 541	47 024	1,04
12. Jawa Barat	17 848	18 953	6,19
13. Jawa Tengah	20 772	21 515	3,58
14. DI Yogyakarta	7 149	7 295	2,04
15. Jawa Timur	32 589	32 412	-0,54
16. Banten	4 315	4 175	-3,24
17. Bali	3 655	3 696	1,12
18. Nusa Tenggara Barat	3 654	3 779	3,42
19. Nusa Tenggara Timur	2 335	2 429	4,03
20. Kalimantan Barat	3 978	4 076	2,46
21. Kalimantan Tengah	3 108	3 190	2,64
22. Kalimantan Selatan	6 163	6 242	1,28
23. Kalimantan Timur	13 934	14 690	5,43
24. Kalimantan Utara	3 698	3 925	6,14
25. Sulawesi Utara	1 585	1 616	1,96
26. Sulawesi Tengah	2 385	2 399	0,59
27. Sulawesi Selatan	6 833	7 139	4,48
28. Sulawesi Tenggara	2 020	2 056	1,78
29. Gorontalo	1 603	1 706	6,43
30. Sulawesi Barat	850	887	4,35
31. Maluku	1 271	1 285	1,10
32. Maluku Utara	1 545	1 608	4,08
33. Papua Barat	3 837	3 996	4,14
34. Papua	3 095	3 127	1,03
JUMLAH / TOTAL	246 011	251 720	2,32

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.6 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Status Pekerjaan Utama, 2013 dan 2014
TABLE : 6.6 *Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week in the Construction Sector by Main Employment Status, 2013 and 2014*

Status pekerjaan utama <i>Main employment status</i>	2013	2014	Pertumbuhan <i>Growth</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain <i>Own account worker</i>	242 377	236 792	-2,30
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid workers</i>	80 871	89 148	10,23
3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent workers/ paid worker</i>	279 817	330 079	17,96
4. Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	2 793 507	2 869 097	2,71
5. Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee in agriculture</i>	-	-	-
6. Pekerja bebas di non pertanian <i>Casual employee not in agriculture</i>	2 857 747	3 717 720	30,09
7. Pekerja keluarga/tidak dibayar <i>Family worker/unpaid workers</i>	22 404	37 250	66,26
Jumlah / Total	6 276 723	7 280 086	15,99

Sumber / Sources : Sakernas (kondisi Agustus)

TABEL : 6.7 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2013 dan 2014
TABLE 15 Years of Age Over Who Worked During the Previous Week in the Construction Sector by Education Degree 2013 and 2014

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan <i>Graduate Highest Education</i>	2013	2014	Pertumbuhan <i>Growth</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD <i>Has not been to school/ Uncompleted Elementary School</i>	885.588	999.904	12,91
2. Tamat SD atau Sederajat <i>Completed Elementary School</i>	2 269 448	2 708 888	19,36
3. Tamat SMTP atau Sederajat <i>Completed Junior High School</i>	1 523 111	1 727 756	13,44
4. Tamat SMTA atau Sederajat <i>Completed Senior High School</i>	1 322 429	1 525 392	15,35
5. Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	70 300	68 261	-2,90
6. DIV/S1/S2/S3 <i>Diploma IV/University</i>	205 847	249 885	21,39
Jumlah/Total	6 276 723	7 280 086	15,99

Sumber / Sources : Sakernas (edisi Agustus)

TABEL : 7 Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas menurut Provinsi, 2013 dan 2014
TABLE : 7 Number of Mandays of Part Time Field Workers by Province, 2013 dan 2014

PROVINSI PROVINCE	2013	2014*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	22 454 968	23 560 618	4,92
2. Sumatera Utara	63 113 366	70 846 358	12,25
3. Sumatera Barat	22 323 212	23 922 603	7,16
4. Riau	43 238 684	50 741 507	17,35
5. Jambi	11 207 348	11 675 030	4,17
6. Sumatera Selatan	30 460 765	34 051 619	11,79
7. Bengkulu	9 686 232	10 320 811	6,55
8. Lampung	14 669 946	15 872 333	8,20
9. Kep. Bangka Belitung	8 345 967	9 029 388	8,19
10. Kepulauan Riau	21 052 084	23 631 364	12,25
11. DKI Jakarta	236 193 463	267 055 783	13,07
12. Jawa Barat	127 534 297	141 859 822	11,23
13. Jawa Tengah	119 823 218	134 721 627	12,43
14. DI Yogyakarta	19 332 649	21 536 169	11,40
15. Jawa Timur	188 972 127	209 799 700	11,02
16. Banten	27 337 419	29 390 151	7,51
17. Bali	16 268 526	18 000 719	10,65
18. Nusa Tenggara Barat	18 025 004	20 911 485	16,01
19. Nusa Tenggara Timur	9 501 586	10 370 379	9,14
20. Kalimantan Barat	19 782 338	21 732 861	9,86
21. Kalimantan Tengah	15 533 010	16 594 726	6,84
22. Kalimantan Selatan	24 272 947	27 586 682	13,65
23. Kalimantan Timur	47 371 850	54 159 756	14,33
24. Kalimantan Utara	12 876 619	14 634 818	13,65
25. Sulawesi Utara	9 641 856	10 546 166	9,38
26. Sulawesi Tengah	10 368 352	11 460 440	10,53
27. Sulawesi Selatan	29 191 428	32 284 793	10,60
28. Sulawesi Tenggara	7 785 704	8 435 482	8,35
29. Gorontalo	5 638 875	6 250 759	10,85
30. Sulawesi Barat	2 855 709	3 107 786	8,83
31. Maluku	6 039 776	6 479 904	7,29
32. Maluku Utara	2 906 420	3 167 083	8,97
33. Papua Barat	14 690 146	15 986 966	8,83
34. Papua	19 090 362	20 744 997	8,67
JUMLAH / TOTAL	1 237 586 253	1 380 470 685	11,55

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Gedung menurut
TABLE : 7.1 Provinsi, 2013 dan 2014
*Number of Mandays of Daily Workers for Building Construction by Province,
 2013 dan 2014*

PROVINSI PROVINCE	2013	2014*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	8 094 840	8 284 568	2,34
2. Sumatera Utara	12 318 496	13 495 855	9,56
3. Sumatera Barat	6 656 145	7 110 516	6,83
4. Riau	16 380 774	19 161 108	16,97
5. Jambi	2 056 999	2 200 585	6,98
6. Sumatera Selatan	7 278 652	7 961 670	9,38
7. Bengkulu	2 825 073	3 052 867	8,06
8. Lampung	2 726 927	2 966 564	8,79
9. Kep. Bangka Belitung	2 182 876	2 433 267	11,47
10. Kepulauan Riau	8 930 372	9 811 180	9,86
11. DKI Jakarta	66 247 854	74 406 437	12,32
12. Jawa Barat	34 450 460	38 993 997	13,19
13. Jawa Tengah	24 556 831	27 699 118	12,80
14. DI Yogyakarta	6 863 604	7 681 481	11,92
15. Jawa Timur	58 091 537	65 274 185	12,36
16. Banten	6 964 295	7 461 821	7,14
17. Bali	6 431 472	7 152 425	11,21
18. Nusa Tenggara Barat	5 173 547	6 116 182	18,22
19. Nusa Tenggara Timur	1 476 672	1 608 520	8,93
20. Kalimantan Barat	6 144 182	6 711 749	9,24
21. Kalimantan Tengah	3 168 889	3 383 463	6,77
22. Kalimantan Selatan	6 214 389	6 947 332	11,79
23. Kalimantan Timur	17 293 947	20 154 318	16,54
24. Kalimantan Utara	4 700 841	5 446 013	15,85
25. Sulawesi Utara	3 028 374	3 298 348	8,91
26. Sulawesi Tengah	2 191 384	2 485 008	13,40
27. Sulawesi Selatan	6 867 422	7 732 524	12,60
28. Sulawesi Tenggara	2 167 470	2 392 058	10,36
29. Gorontalo	1 003 057	1 140 582	13,71
30. Sulawesi Barat	548 645	624 945	13,91
31. Maluku	1 595 566	1 743 048	9,24
32. Maluku Utara	1 408 500	1 547 995	9,90
33. Papua Barat	4 411 340	4 397 430	-0,32
34. Papua	6 750 118	7 065 308	4,67
JUMLAH / TOTAL	347 201 550	387 942 467	11,73

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Bangunan Sipil
: 7.2 menurut Provinsi, 2013 dan 2014
TABLE *Number of Mandays of Daily Workers for Civil Engineering by Province, 2013 dan 2014*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2013	2013*	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	12 611 996	13 399 830	6,25
2. Sumatera Utara	34 322 335	38 404 435	11,89
3. Sumatera Barat	12 765 509	13 387 620	4,87
4. Riau	22 510 772	26 395 772	17,26
5. Jambi	8 259 002	8 540 021	3,40
6. Sumatera Selatan	18 740 401	21 108 654	12,64
7. Bengkulu	5 860 022	6 167 875	5,25
8. Lampung	10 981 721	11 825 298	7,68
9. Kep. Bangka Belitung	4 757 785	5 090 840	7,00
10. Kepulauan Riau	9 323 027	10 617 054	13,88
11. DKI Jakarta	103 521 809	117 464 116	13,47
12. Jawa Barat	82 596 620	91 049 693	10,23
13. Jawa Tengah	77 154 855	87 051 911	12,83
14. DI Yogyakarta	9 873 430	10 979 839	11,21
15. Jawa Timur	108 179 160	118 428 378	9,47
16. Banten	14 385 502	15 487 428	7,66
17. Bali	7 255 457	7 972 792	9,89
18. Nusa Tenggara Barat	6 632 425	7 635 552	15,12
19. Nusa Tenggara Timur	6 449 269	6 893 334	6,89
20. Kalimantan Barat	11 375 158	12 567 517	10,48
21. Kalimantan Tengah	11 559 189	12 347 353	6,82
22. Kalimantan Selatan	14 855 585	16 916 244	13,87
23. Kalimantan Timur	22 258 518	25 152 538	13,00
24. Kalimantan Utara	6 050 312	6 796 611	12,33
25. Sulawesi Utara	5 515 655	6 075 628	10,15
26. Sulawesi Tengah	7 132 516	7 811 536	9,52
27. Sulawesi Selatan	17 873 168	19 601 987	9,67
28. Sulawesi Tenggara	4 946 059	5 324 710	7,66
29. Gorontalo	4 036 195	4 401 890	9,06
30. Sulawesi Barat	2 128 460	2 290 094	7,59
31. Maluku	3 883 698	4 141 076	6,63
32. Maluku Utara	824 365	887 309	7,64
33. Papua Barat	9 565 135	10 781 048	12,71
34. Papua	10 318 371	11 442 776	10,90
JUMLAH / TOTAL	688 503 481	764 438 759	11,03

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Khusus menurut Provinsi, 2013 dan 2014
TABLE : 7.3 *Number of Mandays of Daily Workers for Specialized Activity by Province, 2013 dan 2014*

PROVINSI PROVINCE	2013	2014*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1 748 132	1 876 220	7,33
2. Sumatera Utara	16 472 535	18 946 068	15,02
3. Sumatera Barat	2 901 558	3 424 467	18,02
4. Riau	4 347 138	5 184 627	19,27
5. Jambi	891 347	934 424	4,83
6. Sumatera Selatan	4 441 712	4 981 295	12,15
7. Bengkulu	1 001 137	1 100 069	9,88
8. Lampung	961 298	1 080 471	12,40
9. Kep. Bangka Belitung	1 405 306	1 505 281	7,11
10. Kepulauan Riau	2 798 685	3 203 130	14,45
11. DKI Jakarta	66 423 800	75 185 230	13,19
12. Jawa Barat	10 487 217	11 816 132	12,67
13. Jawa Tengah	18 111 532	19 970 598	10,26
14. DI Yogyakarta	2 595 615	2 874 849	10,76
15. Jawa Timur	22 701 430	26 097 137	14,96
16. Banten	5 987 622	6 440 902	7,57
17. Bali	2 581 597	2 875 502	11,38
18. Nusa Tenggara Barat	6 219 032	7 159 751	15,13
19. Nusa Tenggara Timur	1 575 645	1 868 525	18,59
20. Kalimantan Barat	2 262 998	2 453 595	8,42
21. Kalimantan Tengah	804 932	863 910	7,33
22. Kalimantan Selatan	3 202 973	3 723 106	16,24
23. Kalimantan Timur	7 819 385	8 852 900	13,22
24. Kalimantan Utara	2 125 466	2 392 194	12,55
25. Sulawesi Utara	1 097 827	1 172 190	6,77
26. Sulawesi Tengah	1 044 452	1 163 896	11,44
27. Sulawesi Selatan	4 450 838	4 950 282	11,22
28. Sulawesi Tenggara	672 175	718 714	6,92
29. Gorontalo	599 623	708 287	18,12
30. Sulawesi Barat	178 604	192 747	7,92
31. Maluku	560 512	595 780	6,29
32. Maluku Utara	673 555	731 779	8,64
33. Papua Barat	713 671	808 488	13,29
34. Papua	2 021 873	2 236 913	10,64
JUMLAH / TOTAL	201 881 222	228 089 459	12,98

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 8 Balas Jasa Pekerja Tetap menurut Provinsi, 2013 dan 2014
TABLE : 8 Compensation of Permanent Workers by Province, 2013 dan 2014

Juta Rupiah/Million Rupiahs			
PROVINSI PROVINCE	2013	2014*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	2 206 565	2 372 053	7,50
2. Sumatera Utara	5 603 511	6 427 293	14,70
3. Sumatera Barat	2 014 196	2 229 635	10,70
4. Riau	4 469 588	5 286 113	18,27
5. Jambi	945 613	1 050 246	11,07
6. Sumatera Selatan	2 975 195	3 426 102	15,16
7. Bengkulu	887 552	950 759	7,12
8. Lampung	1 361 653	1 504 073	10,46
9. Kep. Bangka Belitung	525 405	572 744	9,01
10. Kepulauan Riau	1 903 685	2 136 185	12,21
11. DKI Jakarta	29 395 683	33 019 991	12,33
12. Jawa Barat	8 287 710	9 380 215	13,18
13. Jawa Tengah	5 782 126	6 528 993	12,92
14. DI Yogyakarta	1 669 508	1 862 900	11,58
15. Jawa Timur	8 885 306	9 887 270	11,28
16. Banten	2 727 526	2 984 783	9,43
17. Bali	1 339 167	1 499 453	11,97
18. Nusa Tenggara Barat	1 414 352	1 609 532	13,80
19. Nusa Tenggara Timur	806 545	871 854	8,10
20. Kalimantan Barat	1 737 741	1 950 773	12,26
21. Kalimantan Tengah	1 380 977	1 523 549	10,32
22. Kalimantan Selatan	2 105 265	2 361 194	12,16
23. Kalimantan Timur	4 760 816	5 431 837	14,09
24. Kalimantan Utara	1 049 345	1 157 243	10,28
25. Sulawesi Utara	803 860	886 516	10,28
26. Sulawesi Tengah	819 855	925 484	12,88
27. Sulawesi Selatan	2 672 739	3 048 562	14,06
28. Sulawesi Tenggara	667 270	736 759	10,41
29. Gorontalo	469 526	530 531	12,99
30. Sulawesi Barat	248 188	273 632	10,25
31. Maluku	542 024	577 390	6,52
32. Maluku Utara	307 802	345 222	12,16
33. Papua Barat	1 503 028	1 652 551	9,95
34. Papua	2 108 256	2 276 461	7,98
JUMLAH / TOTAL	104 377 578	117 277 898	12,36

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 8.1 Balas Jasa Pekerja Tetap Dalam Bentuk Gaji, Upah Lembur, Bonus dan Hadiah,
TABLE : 8.1 2013 dan 2014
Compensation of Permanent Workers in Wages and Fringes, 2013 dan 2014

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2013	2014*	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	438 872	471 243	7,38
2. Sumatera Utara	1 112 281	1 274 065	14,55
3. Sumatera Barat	399 911	442 599	10,67
4. Riau	891 068	1 053 015	18,17
5. Jambi	191 869	212 774	10,90
6. Sumatera Selatan	594 464	684 006	15,06
7. Bengkulu	171 113	181 555	6,10
8. Lampung	268 179	295 193	10,07
9. Kep. Bangka Belitung	97 570	104 195	6,79
10. Kepulauan Riau	367 658	409 238	11,31
11. DKI Jakarta	5 738 207	6 415 174	11,80
12. Jawa Barat	1 665 206	1 886 144	13,27
13. Jawa Tengah	1 149 047	1 296 095	12,80
14. DI Yogyakarta	329 501	366 337	11,18
15. Jawa Timur	1 739 447	1 924 978	10,67
16. Banten	540 437	590 253	9,22
17. Bali	266 510	298 102	11,85
18. Nusa Tenggara Barat	278 282	315 320	13,31
19. Nusa Tenggara Timur	153 891	164 475	6,88
20. Kalimantan Barat	338 259	377 332	11,55
21. Kalimantan Tengah	273 275	300 837	10,09
22. Kalimantan Selatan	411 937	459 948	11,65
23. Kalimantan Timur	931 727	1 058 746	13,63
24. Kalimantan Utara	186 248	227 389	22,09
25. Sulawesi Utara	160 206	176 521	10,18
26. Sulawesi Tengah	163 473	184 380	12,79
27. Sulawesi Selatan	508 447	574 099	12,91
28. Sulawesi Tenggara	132 762	146 476	10,33
29. Gorontalo	92 175	103 726	12,53
30. Sulawesi Barat	49 834	54 996	10,36
31. Maluku	107 133	113 834	6,25
32. Maluku Utara	118 626	133 173	12,26
33. Papua Barat	277 543	301 240	8,54
34. Papua	420 702	454 317	7,99
JUMLAH / TOTAL	20 565 860	23 051 775	12,09

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL Balas Jasa Pekerja Tetap dalam Bentuk Tunjangan Pensiun, Sosial, dan Asuransi,
TABLE : 8.2 2013 dan 2014
Compensation of Permanent Workers in Pension, Social, and Insurance Contribution,
 2013 dan 2014

PROVINSI	2013	2014*	Pertumbuhan
PROVINCE			Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	2 240	2 302	2,77
2. Sumatera Utara	9 430	10 260	8,80
3. Sumatera Barat	7 510	8 145	8,46
4. Riau	3 631	4 013	10,52
5. Jambi	839	901	7,39
6. Sumatera Selatan	3 641	3 830	5,19
7. Bengkulu	1 774	1 813	2,20
8. Lampung	5 397	5 944	10,14
9. Kep. Bangka Belitung	5 164	6 048	17,12
10. Kepulauan Riau	18 082	19 638	8,61
11. DKI Jakarta	259 103	290 930	12,28
12. Jawa Barat	14 516	15 825	9,02
13. Jawa Tengah	11 435	12 000	4,94
14. DI Yogyakarta	4 409	4 952	12,32
15. Jawa Timur	37 324	40 864	9,48
16. Banten	3 562	3 772	5,90
17. Bali	856	877	2,45
18. Nusa Tenggara Barat	2 185	2 382	9,02
19. Nusa Tenggara Timur	9 141	9 672	5,81
20. Kalimantan Barat	7 424	8 612	16,00
21. Kalimantan Tengah	4 870	5 465	12,22
22. Kalimantan Selatan	10 674	12 328	15,50
23. Kalimantan Timur	23 879	26 817	12,30
24. Kalimantan Utara	4 774	5 742	20,28
25. Sulawesi Utara	584	630	7,88
26. Sulawesi Tengah	1 203	1 263	4,99
27. Sulawesi Selatan	30 610	35 902	17,29
28. Sulawesi Tenggara	1 257	1 399	11,30
29. Gorontalo	2 140	2 278	6,45
30. Sulawesi Barat	184	204	10,87
31. Maluku	2 415	2 441	1,08
32. Maluku Utara	435	503	15,63
33. Papua Barat	25 707	24 516	-4,63
34. Papua	4 578	4 771	4,22
JUMLAH / TOTAL	520 973	577 039	10,76

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL 9 Upah yang Dibayarkan kepada Pekerja Harian Lepas menurut Provinsi, 2013 dan 2014
TABLE 9 Wage Paid to Daily Workers by Province, 2013 dan 2014

Juta Rupiah/Million Rupiahs			
PROVINSI	2013	2014*	Pertumbuhan
PROVINCE			Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1 767 693	1 900 810	7,53
2. Sumatera Utara	4 491 230	5 153 228	14,74
3. Sumatera Barat	1 614 285	1 787 036	10,70
4. Riau	3 578 520	4 233 098	18,29
5. Jambi	753 744	837 472	11,11
6. Sumatera Selatan	2 380 731	2 742 096	15,18
7. Bengkulu	716 439	769 204	7,36
8. Lampung	1 093 474	1 208 880	10,55
9. Kep. Bangka Belitung	427 835	468 549	9,52
10. Kepulauan Riau	1 536 027	1 726 947	12,43
11. DKI Jakarta	23 657 476	26 604 817	12,46
12. Jawa Barat	6 622 504	7 494 071	13,16
13. Jawa Tengah	4 633 079	5 232 898	12,95
14. DI Yogyakarta	1 340 007	1 496 563	11,68
15. Jawa Timur	7 145 859	7 962 292	11,43
16. Banten	2 187 089	2 394 530	9,48
17. Bali	1 072 657	1 201 351	12,00
18. Nusa Tenggara Barat	1 136 070	1 294 212	13,92
19. Nusa Tenggara Timur	652 654	707 379	8,38
20. Kalimantan Barat	1 399 482	1 573 441	12,43
21. Kalimantan Tengah	1 107 702	1 222 712	10,38
22. Kalimantan Selatan	1 693 328	1 901 246	12,28
23. Kalimantan Timur	3 829 089	4 373 091	14,21
24. Kalimantan Utara	863 097	929 854	7,73
25. Sulawesi Utara	643 654	709 995	10,31
26. Sulawesi Tengah	656 382	741 104	12,91
27. Sulawesi Selatan	2 164 292	2 474 463	14,33
28. Sulawesi Tenggara	534 508	590 283	10,43
29. Gorontalo	377 351	426 805	13,11
30. Sulawesi Barat	198 354	218 636	10,23
31. Maluku	434 891	463 556	6,59
32. Maluku Utara	189 176	212 049	12,09
33. Papua Barat	1 225 485	1 351 311	10,27
34. Papua	1 687 554	1 822 144	7,98
JUMLAH / TOTAL	83 811 718	94 226 123	12,43

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 10 Nilai Pengeluaran Bahan/Material menurut Provinsi, 2013 dan 2014
TABLE : 10 Value of Construction Material by Province, 2013 dan 2014

Juta Rupiah/Million Rupiahs			
PROVINSI PROVINCE	2013	2014*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	5 137 672	5 721 783	11,37
2. Sumatera Utara	8 699 829	9 908 832	13,90
3. Sumatera Barat	4 784 722	5 413 647	13,14
4. Riau	8 826 135	10 451 127	18,41
5. Jambi	1 160 017	1 263 439	8,92
6. Sumatera Selatan	4 293 308	4 991 604	16,26
7. Bengkulu	2 281 906	2 606 253	14,21
8. Lampung	2 229 995	2 506 581	12,40
9. Kep. Bangka Belitung	1 053 391	1 102 585	4,67
10. Kepulauan Riau	4 808 261	5 372 357	11,73
11. DKI Jakarta	41 529 289	48 575 178	16,97
12. Jawa Barat	27 782 425	33 085 734	19,09
13. Jawa Tengah	15 950 491	18 310 025	14,79
14. DI Yogyakarta	1 916 131	2 079 845	8,54
15. Jawa Timur	24 125 542	26 430 125	9,55
16. Banten	2 662 463	3 082 627	15,78
17. Bali	2 608 551	2 939 777	12,70
18. Nusa Tenggara Barat	2 840 432	3 386 612	19,23
19. Nusa Tenggara Timur	1 821 823	2 090 044	14,72
20. Kalimantan Barat	3 707 034	4 058 088	9,47
21. Kalimantan Tengah	3 194 935	3 475 961	8,80
22. Kalimantan Selatan	2 421 808	2 671 641	10,32
23. Kalimantan Timur	7 017 312	7 973 039	13,62
24. Kalimantan Utara	1 630 412	1 863 411	14,29
25. Sulawesi Utara	1 646 892	1 656 789	0,60
26. Sulawesi Tengah	1 758 340	1 953 624	11,11
27. Sulawesi Selatan	3 526 974	3 988 620	13,09
28. Sulawesi Tenggara	1 384 601	1 495 655	8,02
29. Gorontalo	1 228 378	1 332 909	8,51
30. Sulawesi Barat	604 717	645 493	6,74
31. Maluku	895 788	979 041	9,29
32. Maluku Utara	623 724	645 601	3,51
33. Papua Barat	3 260 597	3 840 205	17,78
34. Papua	4 043 888	4 442 259	9,85
JUMLAH / TOTAL	201 457 783	230 340 511	14,34

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 10.1 Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Gedung menurut Provinsi, 2013 dan 2014
TABLE : 10.1 Value of Construction Material for Building Construction by Province, 2013 dan 2014

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2013	2014*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1 541 690	1 661 573	7,78
2. Sumatera Utara	1 892 010	2 155 444	13,92
3. Sumatera Barat	2 155 344	2 538 137	17,76
4. Riau	2 598 225	2 922 555	12,48
5. Jambi	202 209	229 378	13,44
6. Sumatera Selatan	1 025 867	1 215 250	18,46
7. Bengkulu	633 045	732 971	15,78
8. Lampung	418 261	464 524	11,06
9. Kep. Bangka Belitung	244 018	272 720	11,76
10. Kepulauan Riau	1 795 396	1 816 959	1,20
11. DKI Jakarta	12 052 381	13 805 863	14,55
12. Jawa Barat	6 798 385	7 856 825	15,57
13. Jawa Tengah	2 769 961	3 011 218	8,71
14. DI Yogyakarta	632 563	670 960	6,07
15. Jawa Timur	6 853 285	7 318 225	6,78
16. Banten	538 312	626 558	16,39
17. Bali	1 010 549	1 093 467	8,21
18. Nusa Tenggara Barat	711 893	837 035	17,58
19. Nusa Tenggara Timur	308 385	347 838	12,79
20. Kalimantan Barat	1 084 009	1 203 413	11,02
21. Kalimantan Tengah	668 047	706 507	5,76
22. Kalimantan Selatan	621 418	675 105	8,64
23. Kalimantan Timur	1 732 735	1 830 969	5,67
24. Kalimantan Utara	402 585	427 924	6,29
25. Sulawesi Utara	396 038	365 708	-7,66
26. Sulawesi Tengah	472 907	546 291	15,52
27. Sulawesi Selatan	865 615	976 815	12,85
28. Sulawesi Tenggara	350 711	391 930	11,75
29. Gorontalo	167 010	180 065	7,82
30. Sulawesi Barat	85 050	87 449	2,82
31. Maluku	236 700	252 486	6,67
32. Maluku Utara	220 785	224 186	1,54
33. Papua Barat	1 019 803	1 145 571	12,33
34. Papua	1 393 104	1 493 841	7,23
JUMLAH / TOTAL	53 898 296	60 085 760	11,48

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 10.2 Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Bangunan Sipil
TABLE : 10.2 Value of Construction Material for Civil Engineering by Province,
 2013 dan 2014

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2013	2014*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	3 352 683	3 805 392	13,50
2. Sumatera Utara	3 819 693	3 987 537	4,39
3. Sumatera Barat	2 018 330	2 134 865	5,77
4. Riau	5 366 004	6 472 489	20,62
5. Jambi	805 253	856 787	6,40
6. Sumatera Selatan	2 616 581	3 028 253	15,73
7. Bengkulu	1 496 999	1 699 729	13,54
8. Lampung	1 643 683	1 847 608	12,41
9. Kep. Bangka Belitung	623 306	629 733	1,03
10. Kepulauan Riau	2 437 561	2 869 392	17,72
11. DKI Jakarta	18 684 468	22 671 852	21,34
12. Jawa Barat	19 074 432	22 960 305	20,37
13. Jawa Tengah	10 596 383	12 171 526	14,86
14. DI Yogyakarta	927 197	1 001 875	8,05
15. Jawa Timur	13 178 812	14 333 462	8,76
16. Banten	1 382 158	1 562 900	13,08
17. Bali	1 342 840	1 587 812	18,24
18. Nusa Tenggara Barat	1 433 567	1 761 623	22,88
19. Nusa Tenggara Timur	1 290 749	1 479 804	14,65
20. Kalimantan Barat	2 075 615	2 210 139	6,48
21. Kalimantan Tengah	2 267 096	2 454 736	8,28
22. Kalimantan Selatan	1 476 515	1 635 531	10,77
23. Kalimantan Timur	3 934 040	4 564 697	16,03
24. Kalimantan Utara	914 041	1 066 833	16,72
25. Sulawesi Utara	1 002 675	1 039 859	3,71
26. Sulawesi Tengah	1 129 681	1 230 586	8,93
27. Sulawesi Selatan	2 100 768	2 373 911	13,00
28. Sulawesi Tenggara	889 088	934 563	5,11
29. Gorontalo	944 839	1 041 505	10,23
30. Sulawesi Barat	480 413	514 532	7,10
31. Maluku	583 542	648 497	11,13
32. Maluku Utara	265 554	278 454	4,86
33. Papua Barat	2 057 930	2 478 385	20,43
34. Papua	2 076 738	2 255 295	8,60
JUMLAH / TOTAL	114 289 234	131 590 467	15,14

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 10.3 Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Khusus, 2013 dan 2014
TABLE : Value of Construction Material for Specialized Construction, 2013 dan 2014

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2013	2014*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	243 299	254 818	4,73
2. Sumatera Utara	2 988 126	3 765 851	26,03
3. Sumatera Barat	611 048	740 645	21,21
4. Riau	861 906	1 056 083	22,53
5. Jambi	152 555	177 274	16,20
6. Sumatera Selatan	650 860	748 101	14,94
7. Bengkulu	151 862	173 553	14,28
8. Lampung	168 051	194 449	15,71
9. Kep. Bangka Belitung	186 067	200 132	7,56
10. Kepulauan Riau	575 304	686 006	19,24
11. DKI Jakarta	10 792 440	12 097 463	12,09
12. Jawa Barat	1 909 608	2 268 604	18,80
13. Jawa Tengah	2 584 147	3 127 281	21,02
14. DI Yogyakarta	356 371	407 010	14,21
15. Jawa Timur	4 093 445	4 778 438	16,73
16. Banten	741 993	893 169	20,37
17. Bali	255 162	258 498	1,31
18. Nusa Tenggara Barat	694 972	787 954	13,38
19. Nusa Tenggara Timur	222 689	262 402	17,83
20. Kalimantan Barat	547 410	644 536	17,74
21. Kalimantan Tengah	259 792	314 718	21,14
22. Kalimantan Selatan	323 875	361 005	11,46
23. Kalimantan Timur	1 350 537	1 577 373	16,80
24. Kalimantan Utara	313 786	368 654	17,49
25. Sulawesi Utara	248 179	251 222	1,23
26. Sulawesi Tengah	155 752	176 747	13,48
27. Sulawesi Selatan	560 591	637 894	13,79
28. Sulawesi Tenggara	144 802	169 162	16,82
29. Gorontalo	116 529	111 339	-4,45
30. Sulawesi Barat	39 254	43 512	10,85
31. Maluku	75 546	78 058	3,33
32. Maluku Utara	137 385	142 961	4,06
33. Papua Barat	182 864	216 249	18,26
34. Papua	574 046	693 123	20,74
JUMLAH / TOTAL	33 270 253	38 664 284	16,21

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 11.1 Banyaknya Pemakaian Bensin menurut Provinsi, 2013 dan 2014
TABLE : 11.1 *Quantity of Benzine Consumed by Province, 2013 dan 2014*

	Liter/Litre		
PROVINSI	2013	2014*	Pertumbuhan
PROVINCE			Growth
(1)	(2)	(3)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	3 751 248	4 225 286	12,64
2. Sumatera Utara	4 848 160	5 686 750	17,30
3. Sumatera Barat	4 271 021	4 776 334	11,83
4. Riau	7 829 915	8 444 277	7,85
5. Jambi	1 367 536	1 464 897	7,12
6. Sumatera Selatan	3 588 336	4 237 396	18,09
7. Bengkulu	545 300	650 953	19,38
8. Lampung	1 899 919	2 125 389	11,87
9. Kep. Bangka Belitung	787 330	930 752	18,22
10. Kepulauan Riau	3 268 676	3 525 365	7,85
11. DKI Jakarta	52 209 488	54 618 531	4,61
12. Jawa Barat	8 751 112	9 818 016	12,19
13. Jawa Tengah	10 881 381	13 163 528	20,97
14. DI Yogyakarta	1 944 914	2 326 870	19,64
15. Jawa Timur	13 268 956	15 615 463	17,68
16. Banten	2 892 704	3 406 798	17,77
17. Bali	2 193 519	2 516 924	14,74
18. Nusa Tenggara Barat	1 579 548	1 896 729	20,08
19. Nusa Tenggara Timur	2 546 166	2 963 574	16,39
20. Kalimantan Barat	4 686 312	5 071 058	8,21
21. Kalimantan Tengah	2 616 837	3 090 756	18,11
22. Kalimantan Selatan	3 416 270	3 991 190	16,83
23. Kalimantan Timur	7 663 244	9 070 785	18,37
24. Kalimantan Utara	1 518 543	2 024 724	33,33
25. Sulawesi Utara	2 497 397	3 073 010	23,05
26. Sulawesi Tengah	1 546 958	1 842 895	19,13
27. Sulawesi Selatan	9 763 739	10 929 608	11,94
28. Sulawesi Tenggara	2 377 033	2 868 806	20,69
29. Gorontalo	305 045	347 308	13,85
30. Sulawesi Barat	889 254	1 084 207	21,92
31. Maluku	2 786 829	3 315 426	18,97
32. Maluku Utara	607 611	742 271	22,16
33. Papua Barat	1 368 143	1 606 050	17,39
34. Papua	3 083 284	3 468 571	12,50
JUMLAH / TOTAL	173 551 728	194 920 497	12,31

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 11.2 Banyaknya Pemakaian Solar menurut Propinsi, 2013 dan 2014
TABLE : 11.2 *Quantity of Solar Consumed by Province, 2013 dan 2014*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Liter/Litre		
	2013	2014*	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	18 206 431	19 736 465	8,40
2. Sumatera Utara	5 491 529	6 144 916	11,90
3. Sumatera Barat	2 093 316	2 280 872	8,96
4. Riau	9 774 687	11 154 274	14,11
5. Jambi	3 668 061	3 980 964	8,53
6. Sumatera Selatan	10 915 376	12 330 499	12,96
7. Bengkulu	285 538	322 971	13,11
8. Lampung	1 459 479	1 628 953	11,61
9. Kep. Bangka Belitung	688 247	781 871	13,60
10. Kepulauan Riau	2 893 662	3 255 227	12,50
11. DKI Jakarta	17 533 115	18 457 489	5,27
12. Jawa Barat	8 109 750	8 932 598	10,15
13. Jawa Tengah	6 042 707	6 343 593	4,98
14. DI Yogyakarta	1 445 343	1 557 979	7,79
15. Jawa Timur	10 826 960	11 295 965	4,33
16. Banten	841 745	923 527	9,72
17. Bali	1 307 605	1 475 377	12,83
18. Nusa Tenggara Barat	1 250 534	1 372 638	9,76
19. Nusa Tenggara Timur	7 407 549	7 716 152	4,17
20. Kalimantan Barat	10 213 350	11 362 489	11,25
21. Kalimantan Tengah	6 744 561	7 396 933	9,67
22. Kalimantan Selatan	4 320 978	4 587 492	6,17
23. Kalimantan Timur	13 481 550	14 504 457	7,59
24. Kalimantan Utara	1 686 342	2 248 456	33,33
25. Sulawesi Utara	4 990 594	5 171 064	3,62
26. Sulawesi Tengah	8 068 087	8 564 960	6,16
27. Sulawesi Selatan	14 836 807	15 856 215	6,87
28. Sulawesi Tenggara	3 673 607	3 932 107	7,04
29. Gorontalo	909 601	1 022 815	12,45
30. Sulawesi Barat	1 901 315	2 137 923	12,44
31. Maluku	2 682 219	2 878 791	7,33
32. Maluku Utara	849 804	902 730	6,23
33. Papua Barat	6 261 858	6 589 858	5,24
34. Papua	14 087 237	14 596 420	3,61
JUMLAH / TOTAL	204 949 544	221 445 040	8,05

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 11.3 Banyaknya Pemakaian Minyak Diesel menurut Provinsi, 2013 dan 2014
TABLE : 11.3 *Quantity of Diesel Oil Consumed by Province, 2013 dan 2014*

	Liter/Litre		
PROVINSI	2013	2014*	Pertumbuhan
PROVINCE			Growth
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	84 555	91 678	8,42
2. Sumatera Utara	688 094	750 772	9,11
3. Sumatera Barat	644 120	695 239	7,94
4. Riau	479 424	525 878	9,69
5. Jambi	193 826	225 283	16,23
6. Sumatera Selatan	363 777	402 989	10,78
7. Bengkulu	29 118	31 602	8,53
8. Lampung	509 432	559 803	9,89
9. Kep. Bangka Belitung	55 969	66 098	18,10
10. Kepulauan Riau	89 789	95 213	6,04
11. DKI Jakarta	348 225	386 520	11,00
12. Jawa Barat	1 956 851	2 294 985	17,28
13. Jawa Tengah	1 664 791	1 865 061	12,03
14. DI Yogyakarta	155 010	185 867	19,91
15. Jawa Timur	26 912 186	31 065 846	15,43
16. Banten	216 055	263 990	22,19
17. Bali	471 192	538 866	14,36
18. Nusa Tenggara Barat	205 852	238 907	16,06
19. Nusa Tenggara Timur	266 196	321 318	20,71
20. Kalimantan Barat	211 507	235 324	11,26
21. Kalimantan Tengah	33 502	37 727	12,61
22. Kalimantan Selatan	146 755	161 472	10,03
23. Kalimantan Timur	3 068 532	3 284 739	7,05
24. Kalimantan Utara	383 828	511 770	33,33
25. Sulawesi Utara	54 035	64 703	19,74
26. Sulawesi Tengah	357 345	398 360	11,48
27. Sulawesi Selatan	600 286	698 619	16,38
28. Sulawesi Tenggara	53 653	63 738	18,80
29. Gorontalo	86 675	103 690	19,63
30. Sulawesi Barat	601 679	662 731	10,15
31. Maluku	71 330	81 096	13,69
32. Maluku Utara	76 864	89 172	16,01
33. Papua Barat	1 223 707	1 337 779	9,32
34. Papua	1 913 398	2 041 838	6,71
JUMLAH / TOTAL	44 217 558	50 378 673	13,93

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 11.4 Banyaknya Pemakaian Tenaga Listrik menurut Provinsi, 2013 dan 2014
TABLE : 11.4 *Quantity of Electricity Consumed by Province, 2013 dan 2014*

kWh			
PROVINSI	2013	2014*	Pertumbuhan
PROVINCE			Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	9 815 567	11 644 358	18,63
2. Sumatera Utara	16 853 284	19 238 633	14,15
3. Sumatera Barat	3 208 193	3 917 471	22,11
4. Riau	10 150 125	12 399 777	22,16
5. Jambi	1 927 397	2 320 654	20,40
6. Sumatera Selatan	7 134 477	8 247 746	15,60
7. Bengkulu	3 083 650	3 317 928	7,60
8. Lampung	3 019 621	3 364 586	11,42
9. Kep. Bangka Belitung	1 415 859	1 543 191	8,99
10. Kepulauan Riau	6 308 841	7 239 751	14,76
11. DKI Jakarta	60 946 909	67 944 847	11,48
12. Jawa Barat	22 736 110	24 523 635	7,86
13. Jawa Tengah	7 522 326	8 219 905	9,27
14. DI Yogyakarta	7 384 404	8 472 373	14,73
15. Jawa Timur	27 202 273	30 041 212	10,44
16. Banten	5 432 329	6 014 593	10,72
17. Bali	4 683 416	5 469 869	16,79
18. Nusa Tenggara Barat	2 387 020	2 814 877	17,92
19. Nusa Tenggara Timur	2 661 211	3 133 583	17,75
20. Kalimantan Barat	3 999 041	4 827 482	20,72
21. Kalimantan Tengah	18 881 219	21 429 896	13,50
22. Kalimantan Selatan	7 190 890	7 932 658	10,32
23. Kalimantan Timur	11 521 452	13 563 400	17,72
24. Kalimantan Utara	5 490 236	7 320 315	33,33
24. Sulawesi Utara	1 718 574	1 940 992	12,94
25. Sulawesi Tengah	12 775 537	15 441 061	20,86
26. Sulawesi Selatan	23 032 218	27 965 541	21,42
27. Sulawesi Tenggara	3 848 423	4 373 603	13,65
28. Gorontalo	1 078 173	1 189 089	10,29
29. Sulawesi Barat	3 105 297	3 662 845	17,95
30. Maluku	4 993 152	5 828 083	16,72
31. Maluku Utara	11 549 862	13 872 479	20,11
32. Papua Barat	7 283 956	8 475 678	16,36
33. Papua	5 282 461	5 774 578	9,32
JUMLAH / TOTAL	325 623 503	373 466 689	14,69

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 12 Biaya Pemakaian Bahan Bakar dan Tenaga Listrik menurut Provinsi, 2013 dan 2014
TABLE : 12 *Expenditure of Fuel and Electricity Consumed by Province, 2013 dan 2014*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2013	2014*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	320 802	353 254	10,12
2. Sumatera Utara	609 008	723 580	18,81
3. Sumatera Barat	148 269	167 052	12,67
4. Riau	406 148	488 592	20,30
5. Jambi	131 217	146 617	11,74
6. Sumatera Selatan	223 468	253 805	13,58
7. Bengkulu	104 058	119 689	15,02
8. Lampung	39 503	39 901	1,01
9. Kep. Bangka Belitung	22 093	22 386	1,33
10. Kepulauan Riau	66 845	67 965	1,68
11. DKI Jakarta	2 053 837	2 216 421	7,92
12. Jawa Barat	861 331	1 025 160	19,02
13. Jawa Tengah	356 049	367 509	3,22
14. DI Yogyakarta	102 702	113 495	10,51
15. Jawa Timur	770 515	821 686	6,64
16. Banten	87 374	98 674	12,93
17. Bali	91 916	106 666	16,05
18. Nusa Tenggara Barat	54 900	57 607	4,93
19. Nusa Tenggara Timur	97 791	107 447	9,87
20. Kalimantan Barat	177 142	206 836	16,76
21. Kalimantan Tengah	132 708	134 127	1,07
22. Kalimantan Selatan	269 073	312 683	16,21
23. Kalimantan Timur	421 728	491 888	16,64
24. Kalimantan Utara	74 494	88 333	18,58
25. Sulawesi Utara	83 869	84 780	1,09
26. Sulawesi Tengah	377 341	451 163	19,56
27. Sulawesi Selatan	409 927	490 117	19,56
28. Sulawesi Tenggara	59 719	61 740	3,38
29. Gorontalo	26 758	28 804	7,65
30. Sulawesi Barat	35 616	38 533	8,19
31. Maluku	32 509	33 620	3,42
32. Maluku Utara	51 476	59 417	15,43
33. Papua Barat	400 202	465 554	16,33
34. Papua	265 282	288 076	8,59
JUMLAH / TOTAL	9 365 670	10 533 177	12,47

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 13 Biaya Bahan dan Jasa Lainnya menurut Provinsi, 2013 dan 2014
 TABLE : 13 Expenditure of Other Materials and Services by Province, 2013 dan 2014

Juta Rupiah/Million Rupiahs			
PROVINSI	2013	2014*	Pertumbuhan
PROVINCE			Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	2 920 518	2 944 663	0,83
2. Sumatera Utara	4 353 514	5 217 164	19,84
3. Sumatera Barat	1 386 485	1 501 641	8,31
4. Riau	3 034 951	3 555 535	17,15
5. Jambi	1 808 049	1 826 597	1,03
6. Sumatera Selatan	4 122 394	4 702 800	14,08
7. Bengkulu	535 622	573 087	6,99
8. Lampung	1 094 311	1 259 183	15,07
9. Kep. Bangka Belitung	190 582	193 081	1,31
10. Kepulauan Riau	906 831	972 258	7,21
11. DKI Jakarta	38 905 549	43 230 543	11,12
12. Jawa Barat	23 279 113	26 234 870	12,70
13. Jawa Tengah	15 457 453	16 143 768	4,44
14. DI Yogyakarta	1 347 785	1 514 618	12,38
15. Jawa Timur	11 328 711	11 622 838	2,60
16. Banten	4 634 209	5 004 172	7,98
17. Bali	2 681 299	3 001 358	11,94
18. Nusa Tenggara Barat	483 914	490 709	1,40
19. Nusa Tenggara Timur	458 975	498 020	8,51
20. Kalimantan Barat	1 520 169	1 666 409	9,62
21. Kalimantan Tengah	2 155 084	2 658 664	23,37
22. Kalimantan Selatan	2 159 497	2 185 805	1,22
23. Kalimantan Timur	2 649 071	3 009 561	13,61
24. Kalimantan Utara	632 282	727 303	15,03
25. Sulawesi Utara	188 763	194 640	3,11
26. Sulawesi Tengah	1 007 807	1 088 870	8,04
27. Sulawesi Selatan	3 176 585	3 587 390	12,93
28. Sulawesi Tenggara	764 949	877 253	14,68
29. Gorontalo	299 485	311 206	3,91
30. Sulawesi Barat	254 785	284 887	11,81
31. Maluku	567 586	635 170	11,91
32. Maluku Utara	378 362	411 169	8,67
33. Papua Barat	1 533 760	1 797 757	17,21
34. Papua	831 344	908 093	9,23
JUMLAH / TOTAL	137 049 794	150 831 082	10,06

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 14 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan menurut Jenis Pekerjaan, 2013 dan 2014
TABLE : 14 *Value of Construction Completed by Types of Construction, 2013 dan 2014*

..

Juta Rupiah/Million Rupiahs			
JENIS PEKERJAAN TYPES OF CONSTRUCTION	2013	2014*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Konstruksi Gedung <i>Building Construction</i>	149 872 885	170 003 115	13,43
2 Konstruksi Bangunan Sipil <i>Civil Construction</i>	273 552 144	308 583 517	12,81
4 Konstruksi Khusus <i>Especially Construction</i>	85 600 825	95 511 769	11,58
JUMLAH / TOTAL	509 025 854	574 098 401	12,78

Catatan/Note : * angka sementara/*preliminary figures*

TABEL : 15 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan menurut Provinsi, 2013 dan 2014
TABLE : 15 Value of Construction Completed by Province, 2013 dan 2014

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2013	2014*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	9 898 563	10 894 010	10,06
2. Sumatera Utara	20 282 332	23 009 212	13,44
3. Sumatera Barat	9 187 855	10 256 883	11,64
4. Riau	19 385 542	23 333 657	20,37
5. Jambi	3 772 360	4 010 340	6,31
6. Sumatera Selatan	11 924 514	13 680 866	14,73
7. Bengkulu	3 883 201	4 198 773	8,13
8. Lampung	5 744 005	6 252 840	8,86
9. Kep. Bangka Belitung	2 266 978	2 510 002	10,72
10. Kepulauan Riau	8 157 107	9 216 894	12,99
11. DKI Jakarta	128 970 713	145 386 916	12,73
12. Jawa Barat	58 053 300	65 987 116	13,67
13. Jawa Tengah	51 781 589	58 252 600	12,50
14. DI Yogyakarta	5 453 753	6 089 819	11,66
15. Jawa Timur	64 676 608	73 040 849	12,93
16. Banten	10 903 708	11 799 491	8,22
17. Bali	5 529 576	6 166 425	11,52
18. Nusa Tenggara Barat	4 492 032	5 220 936	16,23
19. Nusa Tenggara Timur	3 044 051	3 291 852	8,14
20. Kalimantan Barat	7 872 924	8 858 256	12,52
21. Kalimantan Tengah	5 845 074	6 512 246	11,41
22. Kalimantan Selatan	8 701 659	9 907 530	13,86
23. Kalimantan Timur	14 756 350	16 925 360	14,70
24. Kalimantan Utara	3 727 849	4 086 276	9,61
25. Sulawesi Utara	3 557 042	3 964 999	11,47
26. Sulawesi Tengah	3 544 024	4 077 586	15,06
27. Sulawesi Selatan	10 749 462	12 160 142	13,12
28. Sulawesi Tenggara	3 061 761	3 330 135	8,77
29. Gorontalo	2 016 555	2 263 300	12,24
30. Sulawesi Barat	1 032 728	1 148 538	11,21
31. Maluku	2 147 057	2 336 689	8,83
32. Maluku Utara	1 353 750	1 488 019	9,92
33. Papua Barat	5 683 566	6 236 390	9,73
34. Papua	7 568 266	8 203 454	8,39
JUMLAH / TOTAL	509 025 854	574 098 401	12,78

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 15.1 Nilai Konstruksi Gedung yang Diselesaikan menurut Provinsi, 2013 dan 2014
TABLE : Value of Building Construction Completed by Province, 2013 dan 2014

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2013	2014*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	4 041 123	4 577 490	13,27
2. Sumatera Utara	3 837 984	4 290 832	11,80
3. Sumatera Barat	3 246 473	3 583 802	10,39
4. Riau	7 018 212	8 398 432	19,67
5. Jambi	732 015	761 055	3,97
6. Sumatera Selatan	1 778 841	2 048 715	15,17
7. Bengkulu	1 232 640	1 334 858	8,29
8. Lampung	618 360	671 915	8,66
9. Kep. Bangka Belitung	603 773	729 587	20,84
10. Kepulauan Riau	3 267 488	3 601 396	10,22
11. DKI Jakarta	46 600 732	52 662 893	13,01
12. Jawa Barat	14 609 295	16 617 338	13,74
13. Jawa Tengah	10 535 788	12 654 660	20,11
14. DI Yogyakarta	1 482 758	1 602 455	8,07
15. Jawa Timur	22 658 581	25 800 464	13,87
16. Banten	1 918 211	1 950 888	1,70
17. Bali	2 158 937	2 299 779	6,52
18. Nusa Tenggara Barat	996 950	1 133 512	13,70
19. Nusa Tenggara Timur	546 100	586 740	7,44
20. Kalimantan Barat	2 190 437	2 479 766	13,21
21. Kalimantan Tengah	1 143 031	1 244 104	8,84
22. Kalimantan Selatan	1 925 426	2 088 170	8,45
23. Kalimantan Timur	4 522 165	5 359 416	18,51
24. Kalimantan Utara	1 142 420	1 293 920	13,26
25. Sulawesi Utara	693 237	713 662	2,95
26. Sulawesi Tengah	874 895	1 022 264	16,84
27. Sulawesi Selatan	2 919 434	3 473 813	18,99
28. Sulawesi Tenggara	780 372	887 443	13,72
29. Gorontalo	262 168	286 055	9,11
30. Sulawesi Barat	190 017	226 827	19,37
31. Maluku	616 372	669 140	8,56
32. Maluku Utara	468 929	529 479	12,91
33. Papua Barat	1 837 723	1 977 690	7,62
34. Papua	2 421 998	2 444 555	0,93
JUMLAH / TOTAL	149 872 885	170 003 115	13,43

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 15.2 Nilai Konstruksi Bangunan Sipil yang Diselesaikan menurut Provinsi, 2013 dan 2014
TABLE : Value of Civil Engineering Completed by Province, 2013 dan 2014

Juta Rupiah/Million Rupiahs			
PROVINSI	2013	2014*	Pertumbuhan
PROVINCE			Growth
(1)	(2)	(3)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	5 264 836	5 646 853	7,26
2. Sumatera Utara	12 115 818	13 836 665	14,20
3. Sumatera Barat	5 054 228	5 701 414	12,80
4. Riau	9 864 994	12 106 115	22,72
5. Jambi	2 676 485	2 880 263	7,61
6. Sumatera Selatan	9 170 582	10 576 005	15,33
7. Bengkulu	2 363 886	2 555 465	8,10
8. Lampung	4 610 044	5 053 615	9,62
9. Kep. Bangka Belitung	1 340 958	1 424 197	6,21
10. Kepulauan Riau	3 953 757	4 524 980	14,45
11. DKI Jakarta	50 299 879	59 612 940	18,52
12. Jawa Barat	35 076 395	38 477 041	9,69
13. Jawa Tengah	32 388 054	35 892 325	10,82
14. DI Yogyakarta	2 921 410	3 315 193	13,48
15. Jawa Timur	33 638 213	37 350 464	11,04
16. Banten	6 541 549	7 129 546	8,99
17. Bali	2 573 914	2 951 842	14,68
18. Nusa Tenggara Barat	2 383 700	2 779 206	16,59
19. Nusa Tenggara Timur	2 178 870	2 371 368	8,83
20. Kalimantan Barat	4 449 006	4 903 430	10,21
21. Kalimantan Tengah	4 238 357	4 769 387	12,53
22. Kalimantan Selatan	5 784 423	6 666 630	15,25
23. Kalimantan Timur	7 767 336	8 532 184	9,85
24. Kalimantan Utara	1 962 237	2 059 918	4,98
25. Sulawesi Utara	2 294 777	2 573 455	12,14
26. Sulawesi Tengah	2 395 356	2 726 847	13,84
27. Sulawesi Selatan	6 559 604	7 288 078	11,11
28. Sulawesi Tenggara	2 039 985	2 157 768	5,77
29. Gorontalo	1 536 640	1 717 781	11,79
30. Sulawesi Barat	759 616	818 183	7,71
31. Maluku	1 286 620	1 400 989	8,89
32. Maluku Utara	559 230	595 110	6,42
33. Papua Barat	3 497 270	3 864 106	10,49
34. Papua	4 004 115	4 324 154	7,99
JUMLAH / TOTAL	273 552 144	308 583 517	12,81

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 15.3 Nilai Konstruksi Khusus yang Diselesaikan menurut Provinsi, 2013 dan 2014
TABLE : 15.3 *Value of Specialized Construction Completed by Province, 2013 dan 2014*

Juta Rupiah/Million Rupiahs			
PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2013	2014*	Pertumbuhan <i>Growth (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	592 604	669 667	13,00
2. Sumatera Utara	4 328 530	4 881 715	12,78
3. Sumatera Barat	887 154	971 667	9,53
4. Riau	2 502 336	2 829 110	13,06
5. Jambi	363 860	369 022	1,42
6. Sumatera Selatan	975 091	1 056 146	8,31
7. Bengkulu	286 675	308 450	7,60
8. Lampung	515 601	527 310	2,27
9. Kep. Bangka Belitung	322 247	356 218	10,54
10. Kepulauan Riau	935 862	1 090 518	16,53
11. DKI Jakarta	32 070 102	33 111 083	3,25
12. Jawa Barat	8 367 610	10 892 737	30,18
13. Jawa Tengah	8 857 747	9 705 615	9,57
14. DI Yogyakarta	1 049 585	1 172 171	11,68
15. Jawa Timur	8 379 814	9 889 921	18,02
16. Banten	2 443 948	2 719 057	11,26
17. Bali	796 725	914 804	14,82
18. Nusa Tenggara Barat	1 111 382	1 308 218	17,71
19. Nusa Tenggara Timur	319 081	333 744	4,60
20. Kalimantan Barat	1 233 481	1 475 060	19,59
21. Kalimantan Tengah	463 686	498 755	7,56
22. Kalimantan Selatan	991 810	1 152 730	16,22
23. Kalimantan Timur	2 466 849	3 033 760	22,98
24. Kalimantan Utara	623 192	732 438	17,53
25. Sulawesi Utara	569 028	677 882	19,13
26. Sulawesi Tengah	273 773	328 475	19,98
27. Sulawesi Selatan	1 270 424	1 398 251	10,06
28. Sulawesi Tenggara	241 404	284 924	18,03
29. Gorontalo	217 747	259 464	19,16
30. Sulawesi Barat	83 095	103 528	24,59
31. Maluku	244 065	266 560	9,22
32. Maluku Utara	325 591	363 430	11,62
33. Papua Barat	348 573	394 594	13,20
34. Papua	1 142 153	1 434 745	25,62
JUMLAH / TOTAL	85 600 825	95 511 769	11,58

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.1 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBN, 2013 dan 2014
TABLE : Value of Onstruction Completed by Central Government Budget, 2013 dan 2014

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2013	2014*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1 552 897	1 626 429	4,74
2. Sumatera Utara	3 682 646	4 280 530	16,24
3. Sumatera Barat	2 930 485	3 530 085	20,46
4. Riau	775 768	918 507	18,40
5. Jambi	553 825	574 734	3,78
6. Sumatera Selatan	908 973	1 038 485	14,25
7. Bengkulu	408 264	412 169	0,96
8. Lampung	1 414 239	1 623 623	14,81
9. Kep. Bangka Belitung	255 441	287 298	12,47
10. Kepulauan Riau	376 993	407 784	8,17
11. DKI Jakarta	16 569 173	17 614 355	6,31
12. Jawa Barat	4 632 711	5 301 640	14,44
13. Jawa Tengah	4 759 042	5 211 800	9,51
14. DI Yogyakarta	739 198	789 642	6,82
15. Jawa Timur	5 227 200	5 332 555	2,02
16. Banten	630 278	655 740	4,04
17. Bali	885 077	954 473	7,84
18. Nusa Tenggara Barat	1 753 193	2 149 073	22,58
19. Nusa Tenggara Timur	1 022 857	1 145 170	11,96
20. Kalimantan Barat	1 897 912	2 243 594	18,21
21. Kalimantan Tengah	1 665 224	1 955 570	17,44
22. Kalimantan Selatan	629 710	677 955	7,66
23. Kalimantan Timur	710 704	810 903	14,10
24. Kalimantan Utara	179 543	196 806	9,61
25. Sulawesi Utara	348 502	417 990	19,94
26. Sulawesi Tengah	1 409 536	1 642 118	16,50
27. Sulawesi Selatan	2 181 430	2 514 443	15,27
28. Sulawesi Tenggara	511 197	535 552	4,76
29. Gorontalo	281 112	328 445	16,84
30. Sulawesi Barat	338 193	368 236	8,88
31. Maluku	677 831	730 281	7,74
32. Maluku Utara	168 565	180 030	6,80
33. Papua Barat	1 144 127	1 229 720	7,48
34. Papua	946 096	940 145	-0,63
JUMLAH / TOTAL	62 167 942	68 625 880	10,39

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.2 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBD, 2013 dan 2014
TABLE : 16.2 Value of Construction Completed by Local Government Budget, 2013 dan 2014

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2013	2014*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	5 614 786	6 312 314	12,42
2. Sumatera Utara	12 231 995	14 125 948	15,48
3. Sumatera Barat	5 229 322	5 578 325	6,67
4. Riau	12 366 257	14 855 865	20,13
5. Jambi	2 461 795	2 558 747	3,94
6. Sumatera Selatan	7 877 019	8 863 620	12,53
7. Bengkulu	3 194 686	3 478 414	8,88
8. Lampung	3 948 352	4 219 193	6,86
9. Kep. Bangka Belitung	1 620 298	1 787 662	10,33
10. Kepulauan Riau	3 360 505	3 649 142	8,59
11. DKI Jakarta	19 502 471	20 668 907	5,98
12. Jawa Barat	32 012 373	35 188 592	9,92
13. Jawa Tengah	38 066 905	42 663 748	12,08
14. DI Yogyakarta	3 560 505	3 974 882	11,64
15. Jawa Timur	42 445 888	48 295 729	13,78
16. Banten	8 128 337	8 948 498	10,09
17. Bali	3 444 655	3 865 001	12,20
18. Nusa Tenggara Barat	2 315 636	2 584 298	11,60
19. Nusa Tenggara Timur	1 824 410	1 926 857	5,62
20. Kalimantan Barat	5 075 244	5 605 283	10,44
21. Kalimantan Tengah	3 840 468	4 170 968	8,61
22. Kalimantan Selatan	7 121 790	8 132 493	14,19
23. Kalimantan Timur	10 933 274	12 593 661	15,19
24. Kalimantan Utara	2 762 037	3 027 602	9,61
25. Sulawesi Utara	2 776 576	3 073 302	10,69
26. Sulawesi Tengah	1 850 956	2 107 438	13,86
27. Sulawesi Selatan	7 063 388	8 010 527	13,41
28. Sulawesi Tenggara	2 137 017	2 334 985	9,26
29. Gorontalo	1 466 324	1 638 430	11,74
30. Sulawesi Barat	477 688	527 218	10,37
31. Maluku	1 318 507	1 435 172	8,85
32. Maluku Utara	962 267	1 056 812	9,83
33. Papua Barat	4 082 314	4 543 963	11,31
34. Papua	5 915 214	6 534 477	10,47
JUMLAH / TOTAL	266 989 259	298 338 073	11,74

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.3 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Luar Negeri, 2013 dan 2014
TABLE : 16.3 *Value of Construction Completed by Foreign Loan, 2013 dan 2014*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2013	2014*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	414 508	435 908	5,16
2. Sumatera Utara	781 771	801 421	2,51
3. Sumatera Barat	104 025	111 275	6,97
4. Riau	784 388	876 563	11,75
5. Jambi	33 213	38 194	15,00
6. Sumatera Selatan	48 463	49 688	2,53
7. Bengkulu	40 029	46 880	17,12
8. Lampung	49 110	52 233	6,36
9. Kep. Bangka Belitung	40 737	47 718	17,14
10. Kepulauan Riau	217 440	244 185	12,30
11. DKI Jakarta	21 156 119	23 184 733	9,59
12. Jawa Barat	1 227 956	1 317 647	7,30
13. Jawa Tengah	691 059	771 818	11,69
14. DI Yogyakarta	115 553	147 128	27,33
15. Jawa Timur	553 950	575 797	3,94
16. Banten	153 781	156 449	1,73
17. Bali	283 364	340 045	20,00
18. Nusa Tenggara Barat	116 034	136 015	17,22
19. Nusa Tenggara Timur	26 159	32 032	22,45
20. Kalimantan Barat	22 145	25 915	17,02
21. Kalimantan Tengah	15 921	18 404	15,60
22. Kalimantan Selatan	137 005	147 780	7,86
23. Kalimantan Timur	475 446	548 962	15,46
24. Kalimantan Utara	120 111	131 660	9,62
25. Sulawesi Utara	20 542	21 426	4,30
26. Sulawesi Tengah	79 517	99 177	24,72
27. Sulawesi Selatan	381 473	435 218	14,09
28. Sulawesi Tenggara	266 741	300 430	12,63
29. Gorontalo	132 490	146 082	10,26
30. Sulawesi Barat	142 465	165 610	16,25
31. Maluku	15 080	17 217	14,17
32. Maluku Utara	11 155	13 863	24,28
33. Papua Barat	97 627	103 360	5,87
34. Papua	60 803	63 132	3,83
JUMLAH / TOTAL	28 816 180	31 603 965	9,67

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.4 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana BUMN dan BUMD, 2013 dan 2014
TABLE : 16.4 *Value of Construction Completed by State Owned Enterprise and Regional Budget, 2013 dan 2014*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2013	2014*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	339 641	391 856	15,37
2. Sumatera Utara	750 792	777 865	3,61
3. Sumatera Barat	408 847	430 321	5,25
4. Riau	552 064	625 752	13,35
5. Jambi	312 181	388 187	24,35
6. Sumatera Selatan	1 024 933	1 312 661	28,07
7. Bengkulu	119 397	137 641	15,28
8. Lampung	82 943	86 569	4,37
9. Kep. Bangka Belitung	124 485	145 630	16,99
10. Kepulauan Riau	363 536	383 945	5,61
11. DKI Jakarta	10 474 031	11 584 910	10,61
12. Jawa Barat	8 034 801	9 934 292	23,64
13. Jawa Tengah	4 829 317	5 751 575	19,10
14. DI Yogyakarta	486 165	586 938	20,73
15. Jawa Timur	5 200 080	5 296 774	1,86
16. Banten	335 240	341 475	1,86
17. Bali	197 837	198 550	0,36
18. Nusa Tenggara Barat	187 200	212 287	13,40
19. Nusa Tenggara Timur	46 220	47 833	3,49
20. Kalimantan Barat	421 470	472 658	12,15
21. Kalimantan Tengah	142 321	161 632	13,57
22. Kalimantan Selatan	375 925	436 239	16,04
23. Kalimantan Timur	1 179 349	1 369 613	16,13
24. Kalimantan Utara	297 935	326 581	9,61
25. Sulawesi Utara	149 931	163 350	8,95
26. Sulawesi Tengah	116 005	133 223	14,84
27. Sulawesi Selatan	494 276	535 310	8,30
28. Sulawesi Tenggara	55 763	60 920	9,25
29. Gorontalo	61 006	68 546	12,36
30. Sulawesi Barat	21 224	26 891	26,70
31. Maluku	37 667	46 258	22,81
32. Maluku Utara	127 190	141 458	11,22
33. Papua Barat	61 789	65 577	6,13
34. Papua	290 351	302 115	4,05
JUMLAH / TOTAL	37 701 912	42 945 432	13,91

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.5 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Lainnya, 2013 dan 2014
TABLE : 16.5 *Value of Construction Completed by Other Source of Fund, 2013 dan 2014*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2013	2014*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1 976 731	2 127 503	7,63
2. Sumatera Utara	2 835 128	3 023 448	6,64
3. Sumatera Barat	515 176	606 877	17,80
4. Riau	4 907 065	6 056 970	23,43
5. Jambi	411 346	450 478	9,51
6. Sumatera Selatan	2 065 126	2 416 412	17,01
7. Bengkulu	120 825	123 669	2,35
8. Lampung	249 361	271 222	8,77
9. Kep. Bangka Belitung	226 017	241 694	6,94
10. Kepulauan Riau	3 838 633	4 531 838	18,06
11. DKI Jakarta	61 268 919	72 334 011	18,06
12. Jawa Barat	12 145 459	14 244 945	17,29
13. Jawa Tengah	3 435 266	3 853 659	12,18
14. DI Yogyakarta	552 332	591 229	7,04
15. Jawa Timur	11 249 490	13 539 994	20,36
16. Banten	1 656 072	1 697 329	2,49
17. Bali	718 643	808 356	12,48
18. Nusa Tenggara Barat	119 969	139 263	16,08
19. Nusa Tenggara Timur	124 405	139 960	12,50
20. Kalimantan Barat	456 153	510 806	11,98
21. Kalimantan Tengah	181 140	205 672	13,54
22. Kalimantan Selatan	437 229	513 063	17,34
23. Kalimantan Timur	1 457 577	1 602 221	9,92
24. Kalimantan Utara	368 223	403 627	9,61
25. Sulawesi Utara	261 491	288 931	10,49
26. Sulawesi Tengah	88 010	95 630	8,66
27. Sulawesi Selatan	628 895	664 644	5,68
28. Sulawesi Tenggara	91 043	98 248	7,91
29. Gorontalo	75 623	81 797	8,16
30. Sulawesi Barat	53 158	60 583	13,97
31. Maluku	97 972	107 761	9,99
32. Maluku Utara	84 573	95 856	13,34
33. Papua Barat	297 709	293 770	-1,32
34. Papua	355 802	363 585	2,19
JUMLAH / TOTAL	113 350 561	132 585 051	16,97

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 17 Pendapatan dari Kegiatan Lain menurut Provinsi, 2013 dan 2014
TABLE : 17 *Income from Other Activities by Province, 2013 dan 2014*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2013	2014*	Pertumbuhan Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	3 455 890	3 487 872	0,93
2. Sumatera Utara	3 602 902	4 303 346	19,44
3. Sumatera Barat	996 875	1 082 465	8,59
4. Riau	4 235 420	5 104 700	20,52
5. Jambi	1 862 368	1 898 890	1,96
6. Sumatera Selatan	2 625 401	2 910 550	10,86
7. Bengkulu	501 820	538 186	7,25
8. Lampung	918 390	1 052 231	14,57
9. Kep. Bangka Belitung	149 873	153 614	2,50
10. Kepulauan Riau	1 129 978	1 152 186	1,97
11. DKI Jakarta	22 857 800	26 112 065	14,24
12. Jawa Barat	7 113 107	8 333 047	17,15
13. Jawa Tengah	3 195 909	3 577 213	11,93
14. DI Yogyakarta	1 247 327	1 462 470	17,25
15. Jawa Timur	4 456 829	4 493 004	0,81
16. Banten	599 158	712 127	18,85
17. Bali	2 361 981	2 434 557	3,07
18. Nusa Tenggara Barat	486 745	508 908	4,55
19. Nusa Tenggara Timur	1 117 308	1 176 295	5,28
20. `	667 111	734 753	10,14
21. Kalimantan Tengah	3 679 446	4 510 757	22,59
22. Kalimantan Selatan	1 537 844	1 796 410	16,81
23. Kalimantan Timur	3 235 898	3 695 869	14,21
24. Kalimantan Utara	621 687	717 948	15,48
25. Sulawesi Utara	380 913	401 501	5,40
26. Sulawesi Tengah	850 922	972 916	14,34
27. Sulawesi Selatan	1 924 721	2 125 913	10,45
28. Sulawesi Tenggara	711 049	818 401	15,10
29. Gorontalo	166 100	189 555	14,12
30. Sulawesi Barat	227 720	243 016	6,72
31. Maluku	440 715	483 000	9,59
32. Maluku Utara	407 761	456 260	11,89
33. Papua Barat	1 128 816	1 372 092	21,55
34. Papua	1 821 223	2 159 323	18,56
JUMLAH / TOTAL	80 717 007	91 171 440	12,95

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 18 Volume , Nilai dan Rata-rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh
TABLE : 18 Perum Perumnas, 2014
*Volume, Value and Average Price per Unit of Housing Development by
Perum Perumnas, 2014*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Volume/ <i>Volume</i> (unit)	Nilai ¹ / <i>Value</i> ¹ (000 000 Rp)	Rata-rata Harga / Unit <i>Average Price / Unit</i> (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	2	375	187
2. Sumatera Utara	298	27 531	92
3. Sumatera Barat	83	6 892	83
4. Riau	195	16 251	83
5. Jambi	137	13 443	98
6. Sumatera Selatan	358	96 133	269
7. Bengkulu	301	29 163	97
8. Lampung	408	65 654	161
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-
10. Kepulauan Riau	162	13 284	82
11. DKI Jakarta	1 507	541 937	360
12. Jawa Barat	3 008	384 576	128
13. Jawa Tengah	1 726	176 876	102
14. DI Yogyakarta	323	23 035	71
15. Jawa Timur	482	71 043	147
16. Banten	230	39 342	171
17. Bali	55	5 148	94
18. Nusa Tenggara Barat	292	29 853	102
19. Nusa Tenggara Timur	31	2 671	-
20. Kalimantan Barat	76	8 395	110
21. Kalimantan Tengah	512	47 224	92
22. Kalimantan Selatan	448	38 206	85
23. Kalimantan Timur	327	24 366	75
24. Kalimantan Utara	223	11 989	54
25. Sulawesi Utara	581	56 394	97
26. Sulawesi Tengah	108	7 266	67
27. Sulawesi Selatan	972	115 518	119
28. Sulawesi Tenggara	16	1 320	82
29. Gorontalo	79	6 056	77
30. Sulawesi Barat	-	-	-
31. Maluku	206	1 977	10
32. Maluku Utara	-	-	-
33. Papua Barat	-	-	-
34. Papua	38	5 690	150
JUMLAH / TOTAL	13 184	911 662	107,71

Catatan/Note : ¹ Nilai merupakan harga asumsi / *The values are assumption prices*

Sumber / Source : Perum Perumnas / *The National Housing Corporation*

TABEL : 19 Banyaknya Stok Akhir Rumah¹ yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2014
 TABLE : 19 Number of Last Stock¹ Housing Developed by Perum Perumnas (unit), 2014

PROVINSI PROVINCE	Stock Awal Early stock	Pembangunan Development	Persediaan Inventory	Penjualan Sale	Stock Akhir/ Last Stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	69	2	71	3	68
2. Sumatera Utara	839	298	1 137	280	857
3. Sumatera Barat	9	83	92	76	16
4. Riau	16	195	211	151	60
5. Jambi	10	137	147	96	51
6. Sumatera Selatan	143	358	501	172	329
7. Bengkulu	211	301	512	121	391
8. Lampung	282	408	690	396	294
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	60	162	222	102	120
11. DKI Jakarta	747	1 507	2 254	342	1 912
12. Jawa Barat	93	3 008	3 101	2 771	330
13. Jawa Tengah	494	1 726	2 220	847	1 373
14. DI Yogyakarta	44	323	367	282	85
15. Jawa Timur	2 031	482	2 513	319	2 194
16. Banten	6	230	236	160	76
17. Bali	35	55	90	11	79
18. Nusa Tenggara Barat	922	292	1 214	187	1 027
19. Nusa Tenggara Timur	53	31	84	82	2
20. Kalimantan Barat	64	76	140	56	84
21. Kalimantan Tengah	11	512	523	345	178
22. Kalimantan Selatan	148	448	596	375	221
23. Kalimantan Timur	386	327	713	30	683
24. Kalimantan Utara	34	223	257	100	157
25. Sulawesi Utara	105	581	686	466	220
26. Sulawesi Tengah	91	108	199	43	156
27. Sulawesi Selatan	92	972	1 064	750	314
28. Sulawesi Tenggara	23	16	39	10	29
29. Gorontalo	60	79	139	71	68
30. Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31. Maluku	50	206	256	13	243
32. Maluku Utara	-	-	-	-	-
33. Papua Barat	-	-	-	-	-
34. Papua	56	38	94	32	62
JUMLAH / TOTAL	7 184	13 184	20 368	8 689	11 679

Catatan / Note : ¹ Mencakup rumah sederhana sehat, rumah sederhana, rumah inti, rumah toko, rumah susun sewa, dan rumah susun sederhana milik
 Including healthy simple housing, simple housing, core housing, shop housing, high rise flat rented housing, and maizonette housing

Sumber / Source : Perum Perumnas / The National Housing Corporation

TABEL : 20 Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas (unit), 2014
TABLE : 20 *Planning and Realization of Ready to Occupy Housing Development by Perum Perumnas (unit), 2014*

PROVINSI PROVINCE	Rencana / Planning			Realisasi / Realization		
	RSS+ RSH	RS>27 Aparte- ment	Jumlah Total	RSS+ RSH	RS>27 Aparte- ment	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(8)	(9)
1. Aceh	-	2	2	-	2	2
2. Sumatera Utara	831	232	1 063	233	65	298
3. Sumatera Barat	83	-	83	83	-	83
4. Riau	383	-	383	195	-	195
5. Jambi	41	13	54	104	33	137
6. Sumatera Selatan	84	228	312	96	262	358
7. Bengkulu	178	60	238	225	76	301
8. Lampung	-	728	728	-	408	408
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	420	16	436	156	6	162
11. DKI Jakarta	-	2 082	2 082	-	1 507	1 507
12. Jawa Barat	2 105	1 882	3 987	1 588	1 420	3 008
13. Jawa Tengah	54	636	690	136	1 590	1 726
14. DI Yogyakarta	31	4	35	288	35	323
15. Jawa Timur	439	973	1 412	150	332	482
16. Banten	-	113	113	-	230	230
17. Bali	255	64	319	44	11	55
18. Nusa Tenggara Barat	720	124	844	249	43	292
19. Nusa Tenggara Timur	1 189	-	1 189	31	-	31
20. Kalimantan Barat	-	141	141	-	76	76
21. Kalimantan Tengah	246	31	277	455	57	512
22. Kalimantan Selatan	1 101	30	1 131	436	12	448
23. Kalimantan Timur	144	21	165	286	41	327
24. Kalimantan Utara	129	63	192	150	73	223
24. Sulawesi Utara	811	236	1 047	450	131	581
25. Sulawesi Tengah	41	19	60	73	35	108
26. Sulawesi Selatan	386	699	1 085	346	626	972
27. Sulawesi Tenggara	1	15	16	1	15	16
28. Gorontalo	26	-	26	79	-	79
29. Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30. Maluku	27	5	32	172	34	206
31. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32. Papua Barat	-	-	-	-	-	-
33. Papua	9	9	18	19	19	38
JUMLAH / TOTAL	9 734	8 426	18 160	6 045	7 139	13 184

Sumber / Source : Perum Perumnas / The National Housing Corporation

TABEL : 21 Indeks Harga Bahan Bangunan menurut Jenis Kegiatan Konstruksi, 2010-2014
TABLE : 21 *Price Material Building Index by Types of Construction, 2010-2014*

Jenis Konstruksi <i>Types of Construction</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal <i>Residential and Non Residential Building Construction</i>	185	192	201	207	123
Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian <i>Public Work Building for Agriculture</i>	201	209	219	228	120
Pekerjaan Umum untuk Jalan, Jembatan dan Pelabuhan <i>Public Work for Road, Bridge and Harbor</i>	199	206	217	225	119
Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum dan Komunikasi <i>Construction and Electrical Installation, Gas, Water Supply and Communication</i>	181	188	195	201	121
Bangunan Lainnya <i>Other Buildings</i>	192	199	207	215	120
Konstruksi Indonesia <i>Indonesian Construction</i>	191	198	207	214	121

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp.: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3863816
Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: konstruksi@bps.go.id

